

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SIKAP SOSIAL
ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL DI
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

EKA FITRIANI
NPM: 1401240014

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

NAMA MAHASISWA : EKA FITRIANI
NPM : 1401240014
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI/ TANGGAL : Rabu, 04 April 2018
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

PANITIA PENGUJI**Ketua****Sekretaris**
Dr. Muhammad Qorib, MA
Zailani, S.Pd.I, MA

Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan
Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi”

SKRIPSI

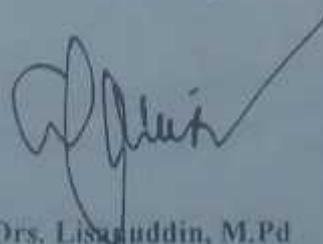
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

EKA FITRIANI
NPM: 14012400814

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Drs. Lisnuddin, M.Pd

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Buzri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.umiu.ac.id> E-mail: rector@umiu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sunat

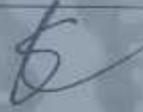
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

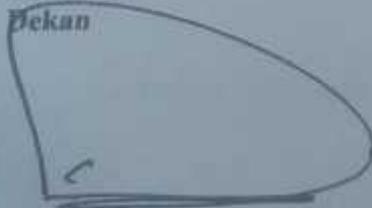
Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama : EKA FITRIANI
NPM : 1491240014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
13/3/2018	Acc Sidang		

Medan, 13-3-2018

Diketahui
Dekan



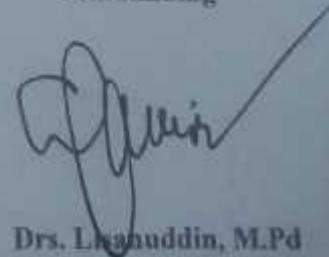
Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing



Drs. Lisanuddin, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa	: EKA FITRIANI
NPM	: 1401240014
Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SIKAP SOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL DI RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Drs. Lisanuddin, M.Pd

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Medan, Maret 2018

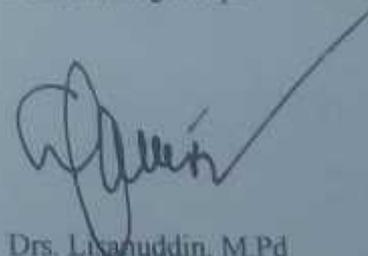
Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Eka Fitriani
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Eka Fitriani yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Drs. Lisnuddin, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

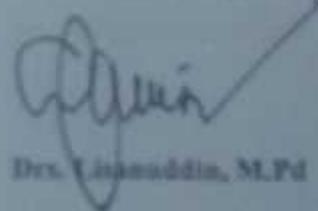


Telah sesuai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga masalah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama	Eka Fitriani
NPM	1401240014
Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Drs. Lisamuddin, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

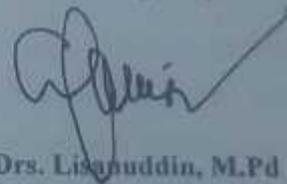
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 1401240014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi

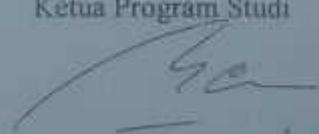
Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



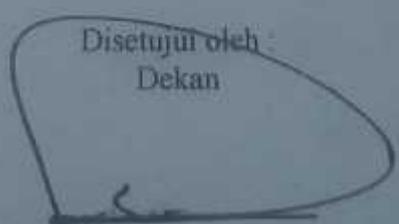
Drs. Lisnuddin, M.Pd

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eka Fitriani
 NPM : 1401240014
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



EKA FITRIANI

ABSTRAK

EKA FITRIANI NPM. 1401240014. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SIKAP SOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL DI RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sikap sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan motorik kasar anak yaitu pada pra siklus 28,5 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 52,3%, siklus 2 rata-ratanya 69,0 dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial anak di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi

Kata Kunci : Sikap Sosial, Permainan Tradisional

ABSTRACT

EKA FITRIANI NPM. 1401240014. EFFORT INCREASES ABILITY OF SOCIAL ATTITUDE OF CHILDREN THROUGH TRADITIONAL GAMES IN RA NURUL IMAN CITY OF TEBING TINGGI

This study aims to improve the ability of social attitude of children through traditional games in RA Nurul Iman Tebing Tinggi. This research was conducted in RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Subjects in this study were the children of RA Nurul Iman City of Tebing Tinggi which amounted to 20 children consisting of 5 boys and 15 girls. This type of research is a classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research is done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the result of research known that through game of traditional can improve ability of social attitude of child. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH then it can be averaged increase of motor abusive motor ability that is on cycle 28,5%, next cycle 1 average 52,3%, cycle 2 average 69,0 and in cycle 3 average the average the child gained was 91.6%. Based on the results of this study can be concluded that through the traditional game can improve the ability of social attitudes of children in RA Nurul Iman City Of Tebing Tinggi

Keywords: Social Attitudes, Traditional Games

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahamat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Ngatiman** dan Ibunda tercinta **Marni** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Adi Wistiko** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018
Peneliti

(EKA FITRIANI)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Sikap Sosial Anak	8
1. Pengertian Kemampuan Sikap Sosial Anak	8
2. Karakteristik Perkembangan Perilaku Sosial Anak	10
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial	12
4. Aspek-Aspek Perkembangan Sikap Sosial Anak	14
B. Kajian Tentang Permainan Tradisional	15
1. Pengertian Bermain.....	15
2. Fungsi Bermain	16
3. Tahapan Bermain Sosial	18
4. Permainan Tradisional	19

5. Jenis- Jenis Permainan Tradisional	20
C. Penelitian Yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
3. Siklus PTK.....	24
B. Persiapan PTK.....	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
1. Anak.....	26
2. Guru	27
3. Teman Sejawat.....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data	28
F. Indikator Kinerja.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Prosedur Penelitian	32
1. Pra Siklus	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	33
d.Tahap Refleksi	33
2. Siklus 1	33
a. Tahap Perencanaan.....	34
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Refleksi	34
3 Siklus 2	35

a. Tahap Perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan.....	35
c. Tahap Pengamatan.....	35
d. Tahap Refleksi.....	35
4. Siklus 3.....	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan.....	36
c. Tahap Pengamatan.....	36
d. Tahap Refleksi.....	36
I. Personalia Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus.....	38
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1.....	43
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2.....	53
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3.....	63
E. Pembahasan Penelitian.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	20
Tabel 2. Nama Anak RA Fatayat Tahun Ajaran 2017/2018	22
Tabel 3. Data Guru RA Fatayat Tahun Ajaran 2017/2018	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	24
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	26
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	46
Tabel 12. Siklus 1	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	49
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	58
Tabel 15. Siklus 2	59
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	61
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	70
Tabel 18. Siklus 3	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	60
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang dilakukan dengan memberikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana rangsangan yang diberikan pada masa ini merupakan pondasi bagi anak yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Tertera dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I butir 14 dinyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Montessori mengatakan bahwa usia anak 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka bagi anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan, sehingga tidak terhambat perkembangannya. Salah satu perkembangan yang perlu diperhatikan dalam pemberian rangsangan adalah perkembangan sosial. Perkembangan sosial anak perlu dikembangkan secara optimal karena dalam kehidupannya kelak akan dibutuhkan interaksi dengan orang lain, selain itu sikap sosial ini juga merupakan dasar bagi kompetensi sosial dan prestasi dalam bidang akademik.²

Alisjahbana mengemukakan bahwa lebih dari 13% dari semua anak pra sekolah dan anak kelas 1 SD menderita kesulitan belajar dengan persentase tertinggi untuk sosialisasi dan komunikasi 65,2% dan sisanya kesulitan matematika dan membaca.³ Gunarsah Singgih merangkum berbagai hasil penelitian dan menyimpulkan bahwa hubungan sosial yang problematik pada

¹Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta : Visimedia) h. 103

²Montessori, M. *Metode Montessori. Terj. Gerald Lee Gutek.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 37

³ Alisjahbana. *Perkembangan Kebudayaan Indonesia : Dilihat Dari Jurusan Nilai* .(Jakarta : Idayu Press Cet. 2, 2010) h. 48

masa kanak-kanak ternyata dapat memprediksi perilaku-perilaku bermasalah seperti drop-out sekolah, kriminalitas, dan psikopatologi pada masa-masa selanjutnya.⁴

Mulyasa menyatakan bahwa anak yang mendapatkan dorongan semangat atau motivasi bersosialisasi dengan teman sebaya dapat menumbuh kembangkan kemampuan mental anak. Sikap sosial pada anak penting dikembangkan karena terdapat beberapa hal yang mendasar yang mendorong pentingnya pengembangan sikap sosial tersebut, yaitu makin kompleksnya permasalahan kehidupan disekitar anak dan mempengaruhi perkembangan emosi maupun sikap sosial anak. Selain itu juga perlu adanya penanaman kesadaran bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang perlu dipersiapkan secara maksimal, baik aspek emosi maupun sosialnya. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah rentang usia pada anak terbatas, sehingga harus difasilitasi seoptimal mungkin agar tidak ada satupun fase yang terlewatkan.⁵

Dunia anak adalah dunia bermain, melalui kegiatan bermain, semua aspek perkembangan anak ditumbuhkan sehingga anak-anak mempelajari banyak hal penting yang akan menjadi kebutuhan anak dimasa mendatang. Sebagai contoh, dengan bermain bersama teman, anak-anak lebih terasa rasa empatinya, mereka juga dapat mengatasi penolakan dan dominasi, serta mengelola emosi secara baik terutam dengan orang terdekatnya.⁶

Bermain sambil belajar merupakan salah satu cara agar seorang anak dapat meningkatkan perkembangan dalam dirinya, baik perkembangan fisik maupun psikisnya. Menurut Sighmund Freud dalam Satya tingkah laku seseorang dimasa yang akan datang merupakan hasil manifestasi dari perkembangannya di masa kanak-kanak. Karena kiat untuk meningkatkan kemampuan sosial anak-anak bukanlah menyuruh mereka menyapa tetapi melibatkan semua anak dalam

⁴ Gunarsah Singgih. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 2009) h. 243

⁵ Mulyasa. *Manajemen PAUD*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012) h. 37

⁶ Takdirotun Musfiroh. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. (Jakarta : Depatemen Pendidikan Nasional, 2009) h. 24

kegiatan dan bermain bersama. Ini sesuai dengan tahapan usianya yang menuntut pemahaman konkrit mengenai suatu konsep.⁷

Permainan tradisional Menurut Sukirman Dharmamulyo adalah merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak pada suatu daerah secara tradisi. Yang dimaksud secara tradisi ialah permainan itu telah diwarisi dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Permainan tradisional merupakan jenis permainan yang mengandung nilai-nilai budaya pada hakikatnya merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan keberadaannya.⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi kemampuan sikap sosial anak masih rendah hal ini dapat dilihat dari anak masih sering berebut mainan dengan teman sendiri, bertengkar dengan temannya, belum mampu bekerjasama dengan baik dan lain sebagainya. Hal ini juga didukung pada saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa peserta didik yang berjalan-jalan di kelas saat guru sedang menjelaskan, ada anak yang suka berteriak-teriak, ada anak yang merebut peralatan belajar milik temannya. Pada saat mengerjakan tugas, ada beberapa beberapa anak yang belum mampu untuk berbagi barang miliknya seperti meminjamkan pensil, lem, maupun pensil warna. Pada saat istirahat tidak sedikit peserta didik yang bermain hanya dengan teman dekatnya saja, mereka belum mampu untuk berbaur dengan teman yang lainnya. Berdasarkan pengamatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan sikap sosial anak kelompok B RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi masih rendah dan perlu untuk dikembangkan.

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengajarkan sikap sosial di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi menjadi salah satu penyebab rendahnya sikap sosial anak, pembelajaran meningkatkan kemampuan sikap sosial anak hanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, sehingga anak tidak terlalu memperhatikan dan mudah bosan mendengarkan cerita dan ceramah dari guru, hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan sikap sosial anak.

⁷ *Ibid*

⁸ Sukirman Dharmamulyo, dkk, *Permainan Tradisional Jawa* (Yogyakarta: Kepel Press, 2008), h. 105

Melihat permasalahan dan kendala di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sikap sosial anak melalui permainan tradisional. melalui permainan tradisional anak diharapkan akan mudah bersosialisasi, dapat bekerjasama dengan sesama teman, memiliki sikap saling menghormati dan menghargai serta bersikap sportif baik ketika menang dalam bermain maupun ketika kalah dalam permainan. Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan sebuah penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan sikap sosial anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi masih rendah
2. Kurangnya kreativitas guru RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi dalam mengajarkan kemampuan sosial kepada anak
3. Kemampuan pergaulan anak masih belum berkembang dan kurang berbaur dengan teman-temannya

C. Rumusan Masalah

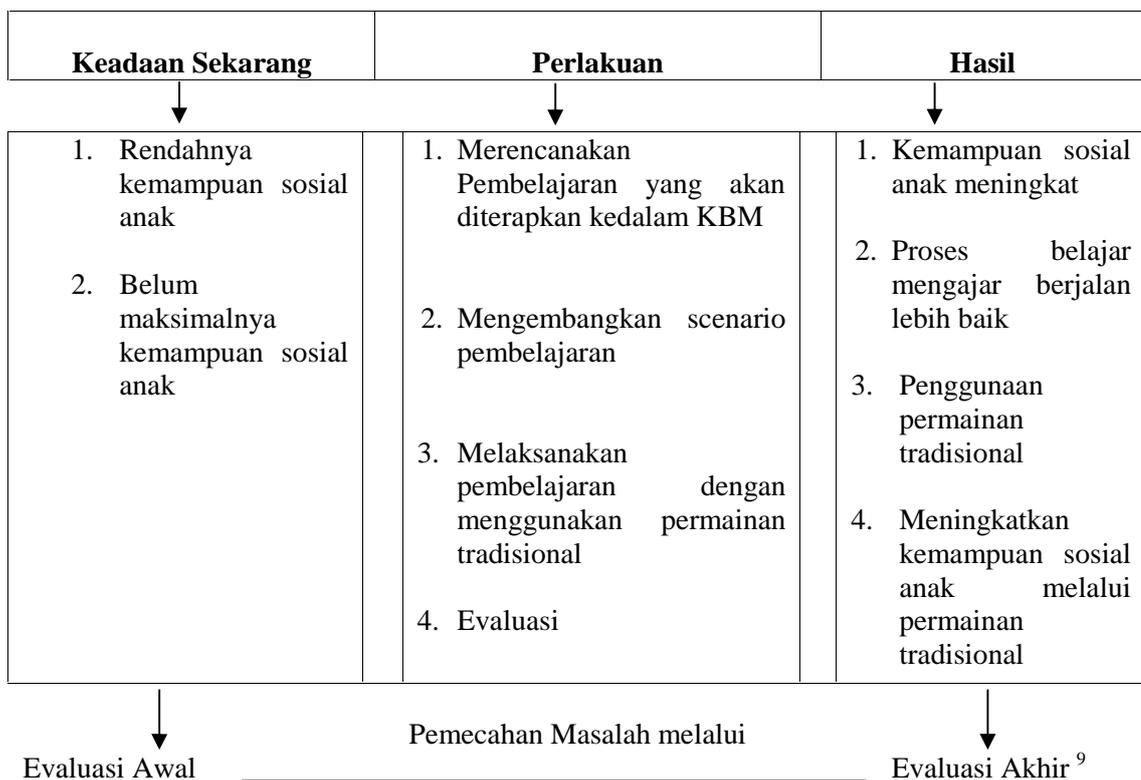
Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial anak di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi ?”

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran kemampuan sikap sosial anak pada yang dilakukan guru RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui

permainan tradisional peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sikap sosial anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I .Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Permainan Tradisional dapat meningkatkan kemampuan sosial anak di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi”.

⁹Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan sikap sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis, secara teoritik maupun secara praktis terhadap peningkatan kemampuan sikap sosial anak dengan permainan tradisional di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional

3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan

untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.

- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi dapat meningkatkan kemampuan sosial anak

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Sosial Anak

1. Pengertian Kemampuan Sikap Sosial Anak

Thurstone, Likert, dan Osgood dalam Azwar menyatakan sikap sosial adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap sosial seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.¹⁰

Chave, Bogardus, LaPierre, Mead, dan Allport dalam Azwar mengatakan bahwa sikap sosial merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons.¹¹

Menurut Campbell dalam Notoadmodjo sikap sosial adalah sekumpulan respon yang konsisten terhadap obyek sosial. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek.¹² Eagle dan Chaiken dalam Wawan dan Dewi berpendapat bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif dan perilaku.¹³ Sunaryo menyatakan bahwa sikap merupakan kesadaran individu untuk menentukan tingkah laku nyata dan perilaku yang mungkin terjadi.¹⁴

Secord dan Backman dalam Azwar berpendapat bahwa sikap sosial sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek diRekreasi sekitarnya. Sikap seseorang terhadap suatu objek selalu Berperan sebagai perantara antara responnya dan objek yang bersangkutan.¹⁵

Menurut Allport dalam Sarwono dan Meinarno sikap sosial merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi. Pendapat berbagai ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah

¹⁰ Azwar. *Sikap Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) h. 4

¹¹ *Ibid* h. 5

¹² Notoadmodjo . S. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h.

29

¹³ Wawan dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahun, Sikap dan Prilaku* (Yogyakarta : Nuha Medika, 2010) h. 20

¹⁴ Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. (Jakarta : EGC, 2014) h. 196

¹⁵ Azwar, *Opcit* h. 7

reaksi yang ditimbulkan dari adanya stimulus yang berasal dari Rekreasi sekitarnya.¹⁶

Sax Gilbert dalam Azwar menunjukkan beberapa karakteristik sikap sosial, yaitu arah, intensitas, keluasan, konsistensi, dan spontanitasnya. Arah, artinya sikap terpilah pada dua arah kesetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju, mendukung atau tidak mendukung, memihak atau tidak memihak terhadap suatu atau seseorang sebagai objek. Intensitas, artinya kedalaman atau kekuatan sikap terhadap sesuatu belum tentu sama walaupun arahnya mungkin tidak berbeda. Keluasan, maksudnya kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu objek sikap dapat mengenai hanya aspek yang sedikit dan sangat spesifik akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada objek sikap. Konsistensi, maksudnya adalah kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan dengan responsnya terhadap objek sikap termaksud. Spontanitas, yaitu menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan sikapnya secara spontan.¹⁷

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Maka sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Hal ini terjadi bukan saja pada orang-orang lain dalam satu masyarakat.¹⁸ Menurut Azwar sikap sosial dibentuk dari tiga aspek yaitu :

- a. Aspek Kognitif yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu.
- b. Aspek Afektif berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditujukan kepada objek-objek tertentu.
- c. Aspek Konatif, berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya

Di samping sikap sosial yang terdapat sikap individual, yaitu sikap yang hanya dimiliki oleh perseorangan, misalnya: Sikap atau kesukaan seseorang terhadap burung-burung tertentu, seperti perkutut, parkit, merpati, dan sebagainya. Sikap sebagai tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi. Objek psikologi di sini meliputi: simbol,

¹⁶ Sarwono dan Meinarno. *Psikologi Sosial*(Jakarta : Salemba Humanika ,2009) h.12

¹⁷ Azwar, *Opcit* h. 62

¹⁸ Sunaryo *Opcit* h. 33

kata kata, slogan, orang, lembaga, ide, dan sebagainya. Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka (like) atau memiliki sikap yang favorable, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap yang negatif terhadap objek psikologi bila ia tidak suka (dislike) atau sikapnya unfavorable terhadap objek psikologi.¹⁹

John H. Harvey dalam Notoadmodjo mendefinisikan sikap sebagai kesiapan merespons secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi.²⁰ Sedangkan Genmngan dalam Notoadmodjo mendefinisikan bahwa pengertian attitude dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap, pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan unmk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi itu. Jadi attitude itu lebih diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan beraksi terhadap suatu hal.²¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan sikap sosial anak adalah kesanggupan anak meningkatkan kecerdasan sosial emosionalnya, diantaranya yaitu mengembangkan empati dan kepedulian, optimisme, pemecahan masalah, dan motivasi diri.

2. Karakteristik Perkembangan Perilaku Sosial Anak

Snowman dalam Azwar mengemukakan beberapa karakteristik perkembangan perilaku sosial pada anak usia prasekolah, diantaranya sebagai berikut.

- a. Pada umumnya anak pada usia ini memiliki satu atau dua sahabat. Akan tetapi, sahabat ini cepat berganti. Mereka pada umumnya dapat cepat menyesuaikan diri secara sosial. Sahabat yang dipilih biasanya dari jenis kelamin yang sama, kemudian berkembang menjadi bersahabat dengan anak dengan jenis kelamin yang berbeda.
- b. Kelompok bermainnya cenderung kelompok kecil, tidak terlalu terorganisasi secara baku sehingga kelompok tersebut cepat berganti-ganti.
- c. Anak yang lebih kecil sering kali mengamati anak yang lebih besar.
- d. Pola bermain anak prasekolah lebih bervariasi fungsinya sesuai dengan kelas sosial dan gender. Anak dari kelas menengah lebih banyak bermain

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Notoadmodjo . S. *Opcit* 30

²¹ *Ibid*

asosiatif, kooperatif, dan konstruktif, sedangkan anak perempuan lebih banyak bermain soliter, konstruktif, paralel, dan dramatik. Anak laki-laki, lebih banyak bermain fungsional soliter dan asosiatif dramatis.

- e. Perselisihan sering terjadi. Akan tetapi, sebentar kemudian mereka berbaikan kembali. Anak Laki-laki banyak melakukan tindakan agresif dan menantang.
- f. Setelah masuk TK, pada umumnya kesadaran mereka terhadap peran jenis kelamin telah berkembang. Anak Laki-laki lebih senang bermain di luar, bermain kasar dan bertingkah laku agresif, sedangkan anak perempuan lebih suka bermain yang bersifat kesenian, bermain boneka atau menari.²²

Menurut Hurlock karakteristik perilaku dalam sosial pada masa kanak-kanak awal antara lain sebagai berikut:

a. Kerja sama

Sejumlah kecil anak belajar bermain atau bekerja sama dengan anak lain sampai mereka berumur 4 tahun. Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan sesuatu bersama-sama, semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan cara bekerja sama.

b. Persaingan

Jika persaingan merupakan dorongan bagi anak-anak untuk berusaha sebaik-baiknya, hal itu akan menambah sosialisasi mereka. Jika hal itu diekspresikan dalam pertengkaran dan kesombongan, akan mengakibatkan timbulnya sosialisasi yang buruk.

c. Kemurahan hati

Kemurahan hati merupakan kesediaan untuk berbagi sesuatu dengan anak lain. Hal ini akan meningkat dan sikap mementingkan diri sendiri semakin berkurang setelah anak belajar bahwa kemurahan hati menghasilkan penerimaan sosial.

d. Hasrat akan penerimaan social

Jika hasrat untuk diterima kuat, hal itu mendorong anak untuk menyesuaikan diri dengan tututan sosial. Hasrat untuk diterima oleh orang dewasa biasanya timbul lebih awal dibandingkan dengan hasrat untuk diterima oleh teman sebayanya.

e. Simpati

Anak kecil tidak mampu berperilaku simpati sampai mereka pernah mengalami situasi yang mirip duka cita. Mereka mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang bersedih.

f. Empati

Empati merupakan kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang tersebut. Hal ini hanya berkembang jika anak dapat memahami ekspresi wajah atau maksud pembicaraan orang lain.

²² Azwar, *Opcit* h. 63

g. Ketergantungan

Ketergantungan terhadap orang lain dalam hal bantuan, perhatian dan kasih sayang, mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima secara sosial.

h. Sikap ramah

Anak kecil memperlihatkan sikap ramah melalui kesediaan melakukan sesuatu bersama orang lain dengan mengekspresikan kasih sayang kepada mereka.

i. Sikap tidak mementingkan diri sendiri

Anak yang mempunyai kesempatan dan mendapat dorongan untuk membagi apa yang mereka miliki dan yang tidak terus-menerus menjadi pusat perhatian keluarga, belajar memikirkan orang lain dan bukan hanya memusatkan perhatian pada kepentingan dan milik mereka sendiri.

j. Meniru

Dengan meniru seseorang yang diterima baik oleh kelompok sosial, anak-anak mengembangkan sifat yang menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka.

k. Perilaku kelekatan

Dari pengalaman pada masa bayi, yaitu saat bayi mengembangkan suatu kelekatan yang hangat dan penuh cinta kasih kepada ibu, anak akan mengalihkan pola perilaku ini kepada orang lain dan belajar membina persahabatan dengan mereka. Peningkatan perilaku sosial cenderung paling mencolok pada masa kanak-kanak awal. Hal ini disebabkan oleh pengalaman sosial yang semakin bertambah, dan anak-anak mempelajari pandangan pihak lain terhadap perilaku mereka dan bagaimana pandangan tersebut mempengaruhi tingkat permainan dari kelompok teman sebayanya.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan perilaku sosial anak adalah kerja sama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan social, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, serta perilaku kelekatan

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial

Ada empat faktor yang berpengaruh pada kemampuan anak dalam bersosialisasi, antara lain sebagai berikut :

- a. Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang di sekitarnya dari berbagai usia dan latar belakang. Semakin banyak dan bervariasi pengalaman dalam bergaul dengan orang-orang di Rekreasinya, maka

²³ Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan (Edisi Kelima)*. (Jakarta : Erlangga, 2010) h.262

- akan semakin banyak pula hal-hal yang dapat dipelajari untuk menjadi bekal dalam meningkatkan kemampuan sosialisasi anak.
- b. Adanya minat dan motivasi untuk bergaul. Semakin banyak pengalaman yang menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosialnya, minat dan motivasi untuk bergaul juga akan semakin berkembang. Keadaan ini memberikan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan ketrampilan sosialnya. Dengan minat dan motivasi bergaul yang besar akan memacu anak untuk selalu memperluas wawasan pergaulan dan pengalaman dalam bersosialisasi, sehingga semakin banyak pula hal-hal yang dipelajarinya yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan bersosialisasinya. Sebaliknya bila anak tidak memiliki minat dan motivasi untuk bergaul, anak akan cenderung menyendiri dan lebih suka melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak banyak melibatkan dan menuntut hubungan dengan orang lain. Dengan demikian semakin sedikit pengalaman bergaulnya dan makin sedikit pula yang dapat dipelajarinya tentang pergaulan yang dapat menjadi bekal untuk meningkatkan kemampuan sosialnya.
 - c. Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain yang biasanya menjadi model bagi anak. Meskipun kemampuan sosialisasi yang dialami anak dapat berkembang melalui trial and error maupun melalui pengalaman bergaul atau dengan meniru perilaku orang lain dalam bergaul, akan lebih efektif apabila ada bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh orang yang dapat dijadikan model bergaul yang baik bagi anak
 - d. Adanya kemampuan berkomunikasi yang baik yang dimiliki anak. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, anak tidak hanya dituntut untuk berkomunikasi dengan kata-kata yang dapat dipahami, tetapi juga dapat membicarakan topik yang dimengerti dan menarik bagi orang lain yang menjadi lawan bicaranya. Kemampuan berkomunikasi ini menjadi inti dari sosialisasi.²⁴

Menurut Sawono ada tiga faktor yang mempengaruhi sikap sosial anak yaitu :

a. Faktor hereditas

Biasanya ada yang menyebut faktor hereditas ini sebagai istilah nature. Dan faktor ini merupakan karakteristik bawaan yang diturunkan dari orang tua biologis atau orang tua kandung kepada anaknya. Jadi dapat dikatakan faktor hereditas merupakan pemberian biologis sejak lahir. Pembawaan yang telah ada sejak lahir itulah yang menentukan perkembangan anak untuk dikemudian hari. Pendidikan dan lingkungan sama sekali tidak berpengaruh dan tidak berkuasa dalam perkembangan seorang anak termasuk perkembangan emosi dan sosialnya.

²⁴ Suyadi *Opcit* h. 34

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sering disebut dengan istilah nurture. Faktor ini bisa diartikan sebagai kekuatan kompleks dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh dalam susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman sosial dan emosi anak sejak sebelum ada dan sesudah dia lahir.

c. Faktor umum

Faktor umum maksudnya di sini merupakan unsur-unsur yang dapat digolongkan ke dalam kedua faktor di atas (faktor hereditas dan faktor lingkungan). Faktor umum adalah faktor campuran dari faktor hereditas dan faktor lingkungan. Faktor umum juga dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap sosial anak adalah adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang di sekitarnya, adanya minat dan motivasi untuk bergaul, adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain serta adanya kemampuan berkomunikasi yang baik yang dimiliki anak

4. Aspek-aspek Perkembangan Sikap Sosial Anak

Aspek-aspek perkembangan sikap sosial anak terbagi 3 aspek yaitu :

- a. Aspek Kognitif yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu.
- b. Aspek Afektif berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditujukan kepada objek-objek tertentu.
- c. Aspek Konatif: berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.²⁶

Di samping sikap sosial yang terdapat sikap individual, yaitu sikap yang hanya dimiliki oleh perseorangan, misalnya Sikap atau kesukaan seseorang terhadap burung-burung tertentu, seperti perkutut, parkit, merpati, dan sebagainya. Sikap sebagai tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang

²⁵ Sarwono. *Psikologi Sosial* (Yogyakarta : Andi Offset, 2011) h. 46

²⁶ *Ibid* h. 23

berhubungan dengan objek psikologi. Objek psikologi di sini meliputi: simbol, káta kata, slogan, orang, lembaga, ide, dan sebagainya.

Menurut Azwar, aspek-aspek perkembangan sikap sosial anak yang harus dijalani pada masa kanak-kanak antara lain:

- a. Belajar memberi, membagi dan memperoleh kasih sayang, yaitu kemampuan saling memberi dan berbagi kasih sayang antar anak yang satu dengan anak yang lain untuk dapat hidup bermasyarakat secara aman dan bahagia dalam Rekreasi yang berbeda,
- b. Belajar bergaul dengan anak yang lain, yaitu belajar mengembangkan hubungan dengan anak lain yang dapat menghasilkan dampak positif dari anak lain dalam Rekreasi sekolah yang lebih luas daripada Rekreasi keluarga
- c. Mengembangkan pengendalian diri yakni belajar untuk bertingkah laku sesuai dengan tuntutan masyarakat
- d. Belajar bermacam-macam peran orang dalam masyarakat
- e. Mengembangkan perasaan positif dalam berhubungan dengan Rekreasi, yaitu mengembangkan perasaan kasih sayang terhadap benda-benda atau orang-orang yang ada di sekitarnya.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial anak antara lain adalah belajar memberi, belajar bergaul dengan anak yang lain, Mengembangkan pengendalian diri yakni belajar untuk bertingkah laku sesuai dengan tuntutan masyarakat, serta mengembangkan perasaan positif dalam berhubungan dengan Rekreasi

B. Permainan Tradisional

1. Pengertian Bermain

Bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban Bettelheim dalam Hurlock berpendapat bahwa kegiatan bermain adalah kegiatan yang tidak mempunyai peraturan lain kecuali yang ditetapkan pemain sendiri dan tidak ada hasil akhir yang dimaksudkan dalam realitas luar.²⁸

Kibtiyah menyatakan bahwa permainan adalah suatu aktivitas yang menyenangkan dan dapat mencerminkan kemampuan kognisi, emosi dan sosial

²⁷ Azwar, *Opcit* h. 20

²⁸ Hurlock *Opcit* h. 56

anak dalam mengulang pengalaman dan berfantasi serta menangkap rangsangan melalui afeksinya terhadap segala sesuatu yang ada di sekitar atau berdasarkan latar belakang budaya anak.²⁹

Groos dalam Anita Yus mengemukakan bahwa: Bermain merupakan proses penyiapan diri untuk menyandang peran sebagai orang dewasa. Anita Yus berpendapat bahwa bermain merupakan proses belajar baik disadari anak atau tidak anak lelah belajar sesuatu yang berguna bagi hidupnya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa bermain bagi anak sangat besar manfaatnya, serta bermain berguna untuk mengembangkan diri anak. Bermain merupakan suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional.³⁰

Menurut Latif, Zukhairina, Zubaidah, dan Afandi bermain diartikan sebagai suatu aktivitas yang langsung atau spontan, dimana seorang anak berinteraksi dengan orang lain, benda-benda di sekitarnya, dilakukan dengan senang, atas inisiatif sendiri, menggunakan daya khayal, menggunakan panca indra, dan seluruh anggota tubuhnya.³¹ Montessori dalam Suyadi menyatakan bahwa bagi anak, permainan adalah sesuatu yang menyenangkan, suka rela, penuh arti, dan aktivitas secara spontan. Permainan sering juga dianggap kreatif, menyertakan pemecahan masalah, belajar ketrampilan sosial baru, bahasa baru dan keterampilan fisik yang baru.³²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bermain adalah kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan serta dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan yang utuh.

2. Fungsi Bermain

Bermain bagi anak usia dini memiliki beberapa fungsi dimana anak dapat mempelajari dan belajar banyak hal, seperti dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan

²⁹Kibtiyah. *Efektivitas Kooperatif Games dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Taman Kanak-Kanak (Jurnal)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta (Jurnal). (Yogyakarta : UGM, 2009) h. 68

³⁰Anita Yus. *Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*(Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 33

³¹Latif, Zukhairina, Zubaidah, dan Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013) h.15

³²Suyadi *Opcit* h. 183

menunjang tinggi sportivitas. Di samping itu, aktivitas bermain juga dapat mengembangkan kecerdasan mental, spiritual, bahasa, dan keterampilan motorik anak usia dini. Oleh karena itu, bagi anak usia dini tidak ada hari tanpa bermain, dan bagi mereka bermain merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat penting.³³

Menurut Hartley, Frank dan Goldenson dalam Moeslichatoen ada 8 fungsi bermain bagi anak, diantaranya yaitu:

- a. Menirukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa.
- b. Untuk melakukan berbagai peran yang ada di dalam kehidupan nyata
- c. Untuk menceminkan hubungan dalam keluarga dan pengalaman hidup yang nyata.
- d. Untuk menyalurkan perasaan yang kuat
- e. Untuk melepaskan dorongan-dorongan yang tidak dapat diterima
- f. Untuk kilas balik peran-peran yang biasa dilakukan
- g. Mencerminkan pertumbuhan seperti pertumbuhan
- h. Untuk memecahkan masalah dan mencoba berbagai penyelesaian masalah.³⁴

Dworetzky dalam Moeslichahtoen mengemukakan bahwa fungsi bermain dan interaksi dalam permainan mempunyai peran penting bagi perkembangan kognitif dan sosial anak.³⁵ Beberapa fungsi bermain yang lain menurut Moeslichahtoen antara lain:

- a. Mempertahankan keseimbangan, setelah melakukan kegiatan bermain, anak akan memperoleh keseimbangan antara kegiatan dengan menggunakan kekuatan tenaga dan kegiatan yang memerlukan ketenangan.
- b. Menghayati berbagai pengalaman yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Fungsi bermain sebagai sarana untuk menghayati kehidupan sehari-hari ini berguna untuk menumbuhkan kebiasaan pada anak. Fungsi bermain yang satu ini juga memiliki nilai terapeutik. Misalnya, bila anak selalu dimanja dalam keluarga, ia mungkin tidak akan menyukai kehadiran anak lain. Kehadiran anak lain dapat dianggap merupakan saingan baginya atau ancaman berkurangnya kasih sayang yang akan diperolehnya.
- c. Mengantisipasi peran yang akan dijalani di masa yang akan datang. Meskipun anak berpura-pura memerankan sebagai orang tua, perawat, atau guru, namun sebenarnya kegiatan tersebut merupakan upaya untuk mempersiapkan anak melaksanakan peran tersebut kelak.

³³ Mulyasa, *Opcit* h. 166

³⁴ Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanan* (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2014) h. 33

³⁵ *Ibid*

- d. Menyempurnakan ketrampilan-ketrampilan yang dipelajari. Anak RA merupakan pribadi yang sedang tumbuh. Dengan demikian anak selalu berusaha menggunakan kekuatan tubuhnya. Selain ketrampilan gerak yang dimantapkan, interaksi sosial juga perlu dimantapkan. Bermain merupakan latihan spontan untuk meningkatkan ketrampilan tersebut.
- e. Menyempurnakan ketrampilan memecahkan masalah. Masalah yang dihadapi oleh anak-anak dapat bersifat masalah emosional, sosial, maupun intelektual. Anak dapat menggunakan kegiatan bermain sebagai sarana untuk memecahkan persoalan intelektualnya.
- f. Meningkatkan ketrampilan berhubungan dengan anak lain. Melalui kegiatan bermain anak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan ketrampilan bergaulnya seperti bagaimana menghindari pertentangan dengan teman, bagaimana tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, berbagi kesempatan menuntut hak dengan cara yang dapat diterima, mengkomunikasikan keinginan, dan bagaimana caranya mengungkapkan perasaan serta kebutuhannya.³⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bermain bagi anak usia dini adalah dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menunjung tinggi sportivitas. Di samping itu, aktivitas bermain juga dapat mengembangkan kecerdasan mental, spiritual, bahasa, dan keterampilan motorik anak usia dini.

3. Tahapan Bermain Sosial

Gordon dan Browne dalam Moeslicahtoen menggolongkan kegiatan bermain sesuai dengan dimensi perkembangan sosial anak dalam 4 bentuk, yaitu bermain secara soliter, bermain secara parallel, bermain asosiatif, dan bermain secara kooperatif.

a. Bermain secara soliter

yaitu anak bermain sendiri atau dapat juga dibantu oleh guru. Para peneliti menganggap bermain secara soliter mempunyai fungsi yang penting, karena setiap kegiatan bermain jenis ini 50% menyangkut kegiatan edukatif dan 25% menyangkut kegiatan otot kasar.

b. Bermain secara parallel

Yaitu anak bermain sendiri-sendiri secara berdampingan. Jadi, tidak ada interaksi antara anak satu dengan anak yang lainnya. Anak senang dengan kehadiran anak lain, tetapi belum terjadi keterlibatan di antara mereka. Selama bermain parallel anak sering menirukan apa yang

³⁶ *Ibid* h. 35

dilakukan oleh anak lain yang berdekatan. Dengan cara meniru anak akan belajar berbagi tema bermain yang dimiliki anak lain.

c. Bermain asosiatif

Bermain asosiatif terjadi bila anak bermain bersama dalam kelompoknya. Misalnya, menepuk-nepuk air beramai-ramai, bermain bola bersama, bermain pasir bersama, dan lain-lain.

d. Bermain secara kooperatif

Bermain secara kooperatif terjadi bila anak secara aktif menggalang hubungan dengan anak-anak lain untuk membicarakan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan bermain. Pemahaman nonverbal sering merupakan awal kegiatan untuk mengadakan interaksi secara verbal dan koordinasi sosial yang akan terjadi pada bermain secara asosiatif atau kooperatif.³⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan bermain sosial adalah bermain secara soliter, bermain secara parallel, bermain asosiatif, dan bermain secara kooperatif

5. Pengertian Permainan Tradisional

Sukirman Dharmamulyo berpendapat bahwa permainan tradisional merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak pada suatu daerah secara tradisi.³⁸ Yang dimaksud secara tradisi ialah permainan itu telah diwarisi dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Permainan tradisional merupakan jenis permainan yang mengandung nilai-nilai budaya pada hakikatnya merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan keberadaannya.

Sukirman Dharmamulyo mengungkapkan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional yaitu:

- a. Melatih sikap mandiri
- b. Berani mengambil keputusan
- c. Penuh tanggung jawab
- d. Jujur
- e. Sikap dikontrol oleh lawan
- f. Kerja sama
- g. Saling membantu dan menjaga
- h. Membela kepentingan kelompok
- i. Berjiwa demokratis
- j. Patuh terhadap peraturan

³⁷ *Ibid* h. 36

³⁸ Sukirman Dharmamulyo, dkk, *Permainan Tradisional Jawa* (Yogyakarta: Kepel Press, 2008), h. 105

- k. Penuh perhitungan
- l. Ketepatan berfikir dan bertindak
- m. Tidak cengeng
- n. Berani
- o. Bertindak sopan
- p. Bertindak luwes.³⁹

Pada permainan tradisional terdapat bentuk permainan yang sifatnya bertanding (games) dan ada pula yang bersifat untuk mengisi waktu luang sebagai bentuk rekreasi. Permainan-permainan itu ada yang berlaku khusus untuk anak laki-laki, ada yang berlaku khusus bagi anak perempuan. Kemudian ada pula permainan yang berlaku untuk keduanya, sesuai dengan corak dari permainan itu sendiri. Pengelompokan jenis permainan yang bersifat games ada yang single satu lawan satu, ada yang satu lawan kelompok, ada yang kelompok lawan kelompok, ada yang perorangan dalam satu kelompok ada pula yang dilakukan bersama dalam satu kelompok⁴⁰.

Jika diamati dari kegiatan yang dilakukan anak permainan tradisional mengandung keterampilan dan kecekatan kaki dan tangan, menggunakan kekuatan tubuh, ketajaman penglihatan, kecerdasan pikiran, keluwesan gerak tubuh, menirukan alam Rekreasi, memadukan gerak irama, lagu dan kata-kata yang sesuai dengan arti dan gerakannya.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional adalah merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak pada suatu daerah secara tradisi. Yang dimaksud secara tradisi ialah permainan itu telah diwarisi dari generasi yang satu ke generasi berikutnya.

6. Jenis-jenis Permainan Tradisional

Indonesia yang kaya akan beragam kebudayaan dan alamnya tentu menyimpan keunikan tersendiri dibanding dengan negara lain. Salah satunya ialah tentang macam-macam permainan tradisional yang pernah ada. Banyak permainan tradisional dari daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Sunda dan Sumatera yang pernah populer, tetapi kini sayangnya hanya menjadi kenangan dan jarang sekali dimainkan oleh anak-anak. Contoh permainan tradisional yang paling sering kita

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Rahmawati. *Permainan Tradisional*. (Lembang : PT. Cahaya Ilmu 2009) h. 45

⁴¹ *Ibid*

mainkan dulu adalah lompat tali, petak umpet, kelerang, layangan dan lain sebagainya. Adapun jenis-jenis permainan tradisional antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Permainan Tradisional Lompat Tali
- b. Permainan Tradisional Petak Umpet
- c. Permainan Tradisional Gundu atau Kelereng
- d. Permainan Tradisional Egrang
- e. Permainan Tradisional Benteng Sodor atau Gobak Sodor
- f. Permainan Tradisional Boi-boia
- g. Permainan Tradisional Congkak
- h. Permainan Tradisional Gasing
- i. Permainan Tradisional Layangan
- j. Dan Lain-lain⁴²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada bermacam-macam permainan tradisional yang ada di Indonesia salah satunya adalah permainan petak umpet, lompat tali serta permainan congkak

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vita Naurina (2012) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loncat Galaksi dan Lari Zig-zag pada Kelompok A di RA Nurul Amaliyah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui permainan loncat galaksi dan lari zigzag dapat melatih kekuatan otot-otot kaki, melatih keseimbangan anak, melatih konsentrasi. Sementara itu lari zigzag akan meningkatkan kelincahan gerak anak. Penelitian ini direncanakan menggunakan dua Siklus dan dalam kenyataan pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan sampai dua Siklus, karena sudah dinyatakan berhasil.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Sainah (2011) “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Memantulkan Bola Kelompok B TK Amanah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui permainan memantulkan bola, kemampuan motorik kasar anak usia dini

⁴² *Ibid* h. 50

⁴³ Vita Naurina, *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loncat Galaksi dan Lari Zig-zag pada Kelompok A RA Nurul Amaliyah Patumbak Kab. Deli Serdang*. (Medan : Uinsu, 2012)

kelompok B di TK Amanah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang dapat ditingkatkan. Sebelum tindakan kemampuan motorik kasar anak berada dalam keadaan tidak baik yaitu 21.17% atau 5 anak, meningkat pada siklus I sebesar 26.66% menjadi 47.83% dan meningkat pada siklus II sebesar 36.95% menjadi 84.78% pada kemampuan anak memantulkan bola dengan posisi di tempat. Sedangkan kemampuan memantulkan bola dengan berjalan sebelum tindakan kemampuan anak berada dalam keadaan tidak baik yaitu 13.04% atau 3 anak, meningkat pada siklus I ada 10 anak atau 43.47% dan meningkat pada siklus II ada 19 anak atau 80.44% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak sebagian besar berada pada keadaan berkembang sesuai dengan harapan indikator dari total populasi 23 anak.⁴⁴

Hesti Wijayanti (2014) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al-Hidayah Desa Patumbak Kampung Kab. Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak-anak Kelompok B RA Al-Hidayah Desa Patumbak Kampung Kab. Deli Serdang. Peningkatan dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan, pada kondisi awal keseimbangan anak sebesar 12%, kekuatan 6% dan kelentukan 18%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi keseimbangan 53%, kekuatan 53% dan kelentukan 53%. Pada tindakan siklus II keseimbangan anak telah mencapai 94%, kekuatan 94% dan kelentukan 100%. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian membuktikan bahwa melalui bermain lempar tangkap bola besar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.⁴⁵

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada pokok bahasan yang diteliti dimana

⁴⁴ Sainah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Memantulkan Bola Kelompok B TK Amanah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang*. (Medan : Uinsu, 2011)

⁴⁵ Hesti Wijayanti, *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar tangkap Bola Besar Kelompok B RA Al-Hidayah Desa Patumbak Kampung Kab. Deli Serdang*. (Medan : Uinsu, 2014)

penelitian ini berkaitan dengan sikap sosial anak sedangkan penelitian sebelumnya berkaitan tentang motorik kasar anak. Selain itu subjek dan objek yang diteliti, subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, sedangkan objek yang diteliti berkaitan dengan meningkatkan sikap sosial anak melalui permainan tradisional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan permainan dalam melakukan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 5 Februari 2018 sampai dengan 5 Maret 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Pengumpulan Data								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

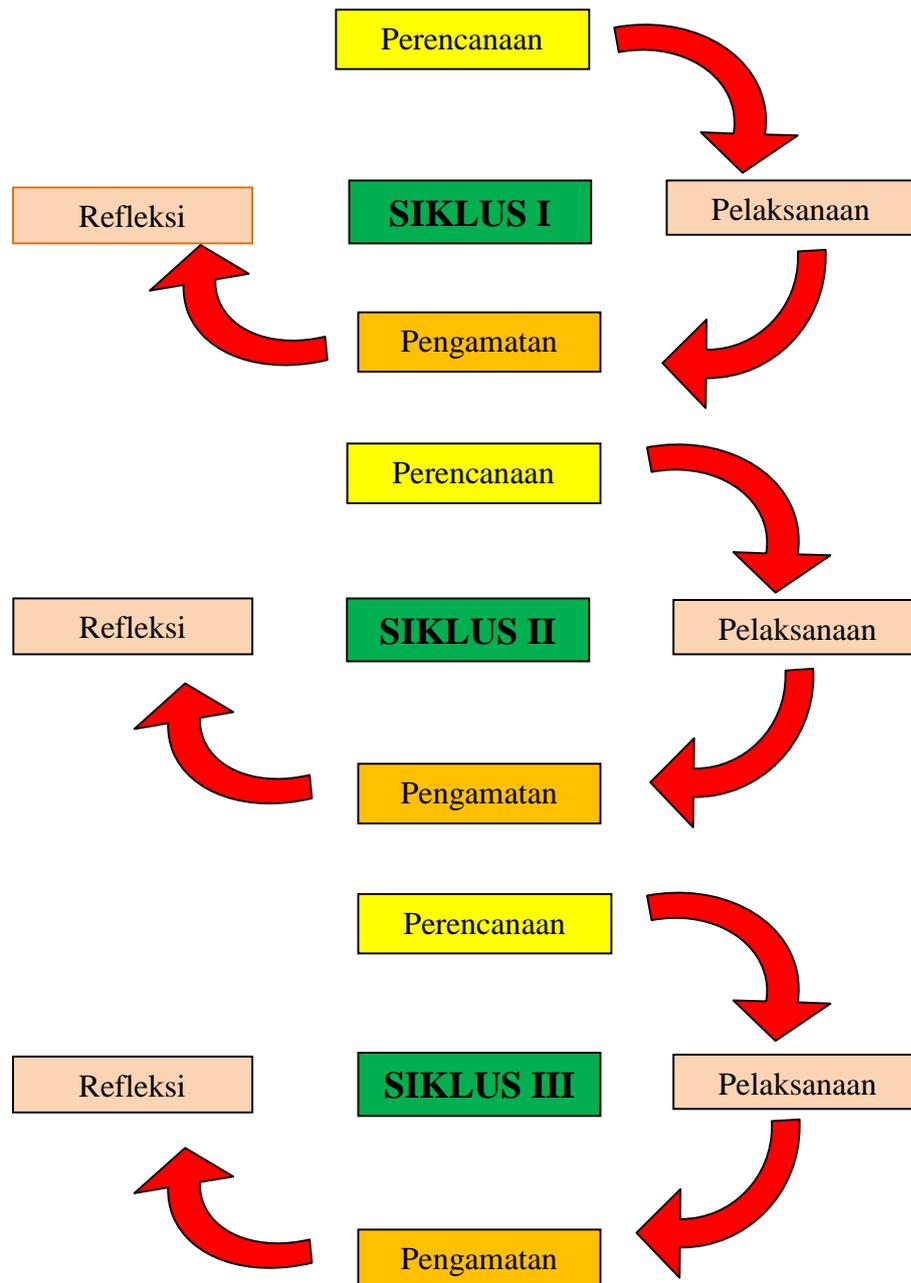
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam

meningkatkan kemampuan sosial anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁴⁶

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RPPH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 5 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2.Nama Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi T.A 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Aisya Fitri	Perempuan
2	Arda Hendriyani	Perempuan
3	Asifa Andini	Perempuan
4	Raisa Nabila Zahra	Perempuan
5	Hafiza Azzahra	Perempuan
6	Nazilla Nasita	Perempuan
7	Lizzi Azzahra	Perempuan
8	Rahajeng Sekar Putri	Perempuan
9	Nuri Ramadani	Perempuan

(1)	(2)	(3)
10	Ramidah Marwah	Perempuan
11	Jessika Olivia	Perempuan
12	Nurul Handayani	Perempuan
13	Dina Ramadani	Perempuan
14	Fitra Ramadani	Perempuan
15	Ayumi Kastu Putri	Perempuan
16	Ahmad Rifal	Laki-Laki
17	Mhd. Nizam	Laki-Laki
18	Rasya Adirta	Laki-Laki
19	Mhd.Raziq	Laki-Laki
20	Mhd. Fajar	Laki-Laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional. Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi T.A 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1.	Nuriza Satifah, SPdI	Kepala Sekolah
2.	Eka Fitriani	Guru Kelas
3.	Citra Indriani	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru.

Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Tugas
1	Nuriza Satifah, SPdI	Kolaborator 1
2	Citra Indriani	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.⁴⁷

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu bersosial dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

⁴⁷Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2009) hal. 107

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
18	Rasya Adirta												
19	Mhd.Raziq												
20	Mhd. Fajar												

Keterangan : **BB** = Belum Muncul
MB = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

2. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1		2	3	4	5	6
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana kegiatan Membuat media/alat peraga yang akan digunakan Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup Pengaturan waktu Pengaturan Kelas Menyiapkan alat penilaian Melakukan kegiatan kemampuan sosial anak 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian rencana dengan tindakan Penampilan Guru Cara guru memotivasi anak 				

1		2	3	4	5	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan kemampuan sosial anak mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan kemampuan sosial anak. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data

dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal⁴⁹

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Tiga siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses

⁴⁸*Ibid* hal 208

⁴⁹*Ibid* hal 208

pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan sosial anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kemampuan sosial anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar kemampuan sosial
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kemampuan sosial anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar kemampuan sosial
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak berkaitan dengan kemampuan sosial

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Eka Fitriani (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Nuriza Satifah, SPdI	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Citra Indriyani	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan sosial anak melalui permainan lempar tangkap bola, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sosial anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan permainan tradisional. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan sosial anak

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan sosial anak, selama observasi pembelajaran berlangsung kemampuan sosial anak masih rendah hal ini dapat dilihat dari sikap anak yang hanya mau satu kelompok dengan teman dekatnya ataupun teman yang dikenalnya, selain itu sikap anak yang sering mengejek temannya yang kalah dalam bertanding serta anak yang kadang tidak sportif dalam bermain, metertawakan teman yang jatuh dan kurang disiplin dalam bermain

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan sosial yang baik. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 Februari 2018 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain				Anak Mampu Bersikap Toleransi				Anak Mampu Bersikap Disiplin			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aisya Fitri												
2	Arda Hendriyani												
3	Asifa Andini												
4	Raisa Nabila Zahra												
5	Hafiza Azzahra												
6	Nazilla Nasita												
7	Lizzi Azzahra												
8	Rahajeng Sekar Putri												
9	Nuri Ramadani												
10	Ramidah Marwah												
11	Jessika Olivia												
12	Nurul Handayani												
13	Dina Ramadani												
14	Fitra Ramadani												
15	Ayumi Kastu Putri												
16	Ahmad Rifal												
17	Mhd. Nizam												
18	Rasya Adirta												
19	Mhd.Raziq												
20	Mhd. Fajar												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	8	9	1	2	3
		40 %	45 %	5 %	10 %	15 %
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Anak Mampu Bersikap Disiplin	7	8	3	2	5
		35%	40 %	15 %	10 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

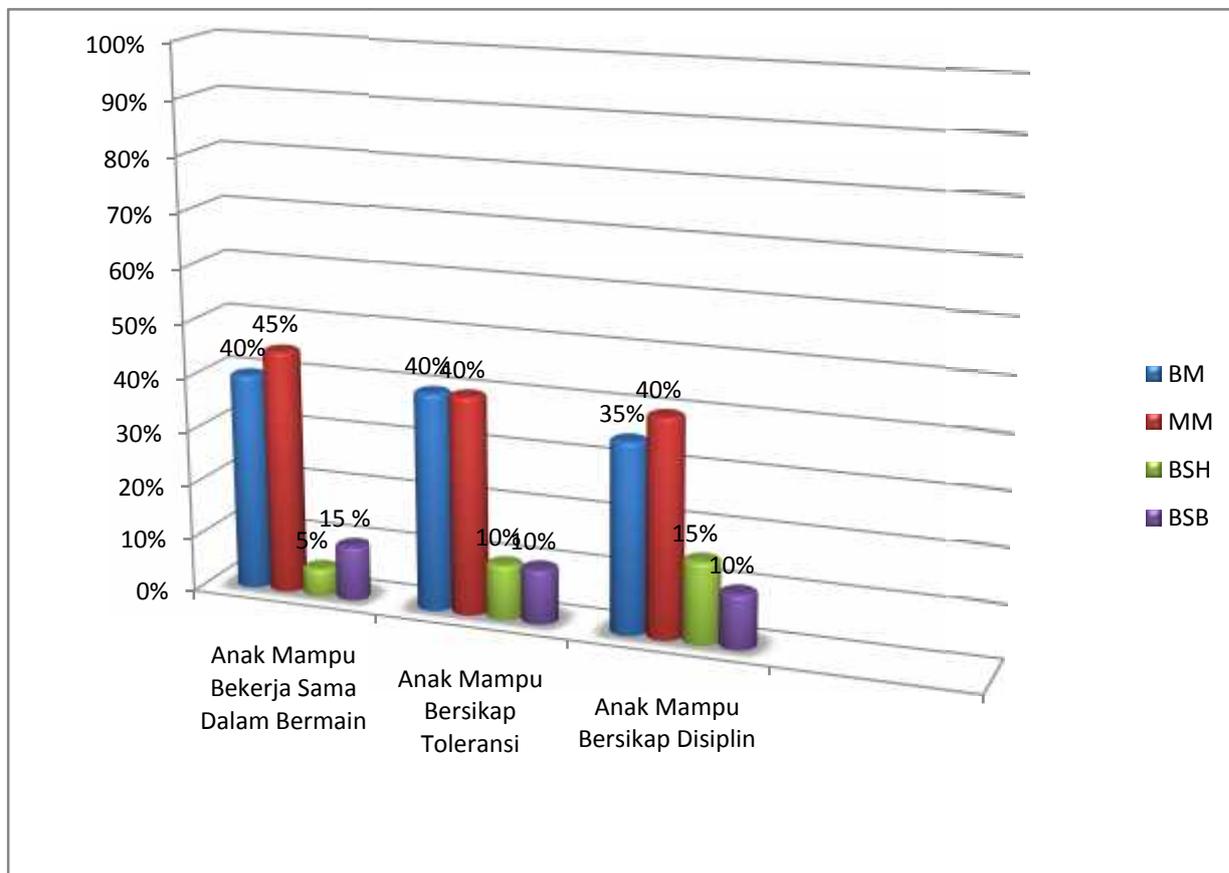
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi tersebut, di ketahui bahwa :

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 9 anak mulai berkembang atau 45%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 10%
2. Anak mampu bersikap toleransi, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%

3. Anak mampu bersikap disiplin, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	1	2	$P = \frac{3}{2} \times 100 = 15 \%$
		5 %	10 %	
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20 \%$
		10 %	10 %	
3	Anak Mampu Bersikap Disiplin	3	2	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25 \%$
		15 %	10 %	
Jumlah				60 %
Rata-Rata Nilai				20 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%

2. Anak mampu bersikap toleransi, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak mampu bersikap disiplin, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 20 %. Hal ini menunjukkan kemampuan sosial anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan sosial anak di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

A. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05-09 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah Rekreasi dengan sub tema perlengkapan rekreasi, sedangkan tema spesifiknya adalah topi, payung, pelampung dan baju renang serta tenda dan kamera. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa cat air
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan sosial anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1/Senin 05 Februari 2018

Tema: Rekreasi dan subtema perlengkapan rekreasi, dan tema spesifiknya topi

Kegiatan perbaikan: Melakukan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan kedisiplinan anak

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
- 5) Menyanyikan lagu "topi saya bundar"
- 6) Menghitung topi
- 7) Kolase topi mainan dengan kertas
- 8) Menebali suku kata awal nama-nama perlengkapan rekreasi
- 9) Melakukan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan kedisiplinan anak
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2/Selasa 06 Februari 2018

Tema : Rekreasi dengan sub tema perlengkapan rekreasi, dan tema spesifiknya payung

Kegiatan perbaikan : Melakukan permainan tradisional congkak untuk meningkatkan rasa percaya diri anak

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
- 5) Menari tari payung
- 6) Praktek membuka dan menutup payung
- 7) Membuat bentuk payung dari kertas
- 8) Menceritakan gambar yang disediakan
- 9) Melakukan permainan tradisional congkak untuk meningkatkan rasa percaya diri anak
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3/Rabu 07 Februari 2018

Tema : Rekreasi dan sub tema perlengkapan rekreasi dan tema spesifik pelampung dan baju renang

Kegiatan perbaikan: Bersikap sportif dalam bermain permainan tradisional balap karung

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang sabar menunggu giliran (mandi setelah berenang)
- 5) Menirukan gerakan berenang
- 6) Memilih baju renang
- 7) Menggunting dan menempel bentuk pelampung
- 8) Mengelompokkan peralatan untuk berenang
- 9) Bersikap sportif dalam bermain permainan tradisional balap karung
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 08 Februari 2018

Tema : Rekreasi dan sub tema perlengkapan rekreasi dan tema spesifik tas

Kegiatan perbaikan: Menahan rasa marah walaupun mendapat ejekan saat bermain permainan tradisional engklek

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang membalas salam dari orang lain
- 5) Berjalan membungkuk membawa beban dipundak

- 6) Membuat anyaman tas
- 7) Bercerita tentang pengalaman
- 8) Bermain puzzle
- 9) Menahan rasa marah walaupun mendapat ejekan saat bermain permainan tradisional engklek
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5/Jumat 09 Februari 2018

Tema : Rekreasi dan sub tema perlengkapan rekreasi dan tema spesifik tenda dan kamera

Kegiatan perbaikan: Melatih kemandirian anak saat bermain permainan tradisional petak umpet

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang manfaat tenda, kamera disaat rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang mau berbagi dengan teman
- 5) Menyanyikan lagu
- 6) Mewarnai bentuk/gambar tenda
- 7) Memasangkan kartu huruf dibawah gambar kamera
- 8) Menceritakan bila tidak ada tenda disaat rekreasi
- 9) Melatih kemandirian anak saat bermain permainan tradisional petak umpet
- 10) Istirahat

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	Ramidah Marwah												
11	Jessika Olivia												
12	Nurul Handayani												
13	Dina Ramadani												
14	Fitra Ramadani												
15	Ayumi Kastu Putri												
16	Ahmad Rifal												
17	Mhd. Nizam												
18	Rasya Adirta												
19	Mhd.Raziq												
20	Mhd. Fajar												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase
		BB	MB	BSH	BSB	(%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	40 %
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	5	6	5	4	9
		25 %	45 %	25 %	20 %	45 %

1	2	3	4	5	6	7
3	Anak Mampu Bersikap Disiplin	4	6	5	5	10
		20%	30%	20%	25%	50%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

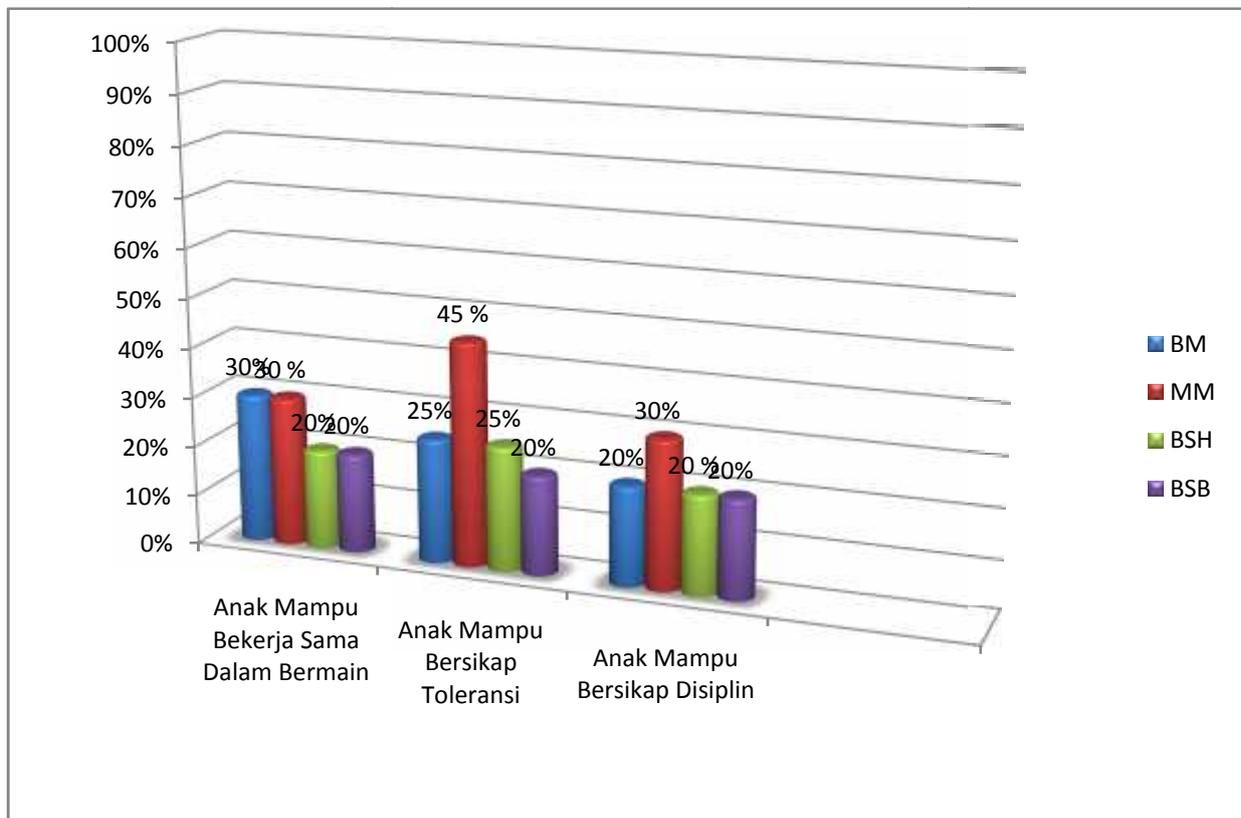
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi tersebut, diketahui bahwa:

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak mampu bersikap toleransi, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Anak mampu bersikap disiplin, yang belum berkembang ada 4 anak atau 20%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	2	3	4	5
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	4 20 %	4 20 %	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40 \%$
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	5 25 %	4 20 %	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45 \%$

1	2	3	4	5
3.	Anak Mampu Bersikap Disiplin	5	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50 \%$
		25 %	25 %	
Jumlah				135 %
Rata-Rata Nilai				45 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Anak mampu bersikap toleransi, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Anak mampu bersikap disiplin, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 45 %. Hal ini menunjukkan kemampuan sosial anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Proses pembelajaran meningkatkan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- 1) Dua belas dari dua puluh anak belum mampu bekerja sama dalam bermain
- 2) Sebelas anak belum mampu bersikap toleransi
- 3) Sepuluh belum mampu bersikap disiplin dalam bermain

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian pada siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 12 Februari hingga tanggal 16 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, sedangkan tema spesifiknya sepeda, sepeda motor, mobil, mobil angkutan, serta becak dan bemo. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi :

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan sosial anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 12 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda.

Kegiatan perbaikan : Belajar bekerja sama dalam tim dan mampu menyesuaikan diri dengan teman saat bermain benteng

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
- 5) Menyanyikan lagu sepeda baru
- 6) Naik sepeda roda
- 7) Menghitung jumlah roda sepeda
- 8) Menyebutkan bagian-bagian sepeda
- 9) Belajar bekerja sama dalam tim dan mampu menyesuaikan diri dengan teman saat bermain benteng
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 13 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda motor.

Kegiatan Perbaikan : Mampu mencari solusi saat bermain permainan tradisional pecah piring ketika bola susah dilemparkan kesasaran

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor dapat berjalan
- 5) Mengamati gambar sepeda motor
- 6) Tepuk tangan dengan pola
- 7) Menempel bentuk roda kendaraan
- 8) Membedakan antara sepeda dan sepeda motor
- 9) Mampu mencari solusi saat bermain permainan tradisional pecah piring ketika bola susah dilemparkan kesasaran
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 14 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan roda empat, dan tema spesifiknya mobil

Kegiatan Perbaikan : Tekun dalam bermain bola bekel

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
- 5) Menirukan gerakan mengemudi mobil
- 6) Bermain mobil-mobilan
- 7) Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
- 8) Membuat tulisan, cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
- 9) Tekun dalam bermain bola bekel
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 13) Penutup
- 14) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 15) Menginformasikan kegiatan besok
- 16) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan roda empat, dan tema spesifiknya mobil angkutan

Kegiatan Perbaikan : Bermain permainan tradisional gobak sodor/samberlang untuk meningkatkan kesetiakawanan

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak

- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
- 5) Menyanyikan lagu bis kota
- 6) Bermain balok membuat bentuk terminal
- 7) Menempel bentuk geometri pada gambar truk
- 8) Penjumlahan dengan benda-benda
- 9) Bermain permainan tradisional gobak sodor/samberlang untuk meningkatkan kesetiakawanan
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 16 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan roda tiga, dan tema spesifiknya becak dan bemo

Kegiatan Perbaikan : Bersikap sopan dalam bermain permainan tradisional gasing

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
- 5) Gerak dan lagu "Saya mau tamasya"
- 6) Menirukan sajak tentang becak
- 7) Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, dan roda 4)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Rahajeng Sekar Putri												
9	Nuri Ramadani												
10	Ramidah Marwah												
11	Jessika Olivia												
12	Nurul Handayani												
13	Dina Ramadani												
14	Fitra Ramadani												
15	Ayumi Kastu Putri												
16	Ahmad Rifal												
17	Mhd. Nizam												
18	Rasya Adirta												
19	Mhd.Raziq												
20	Mhd. Fajar												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15
Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	2 10 %	4 20 %	7 35 %	7 35 %	14 70%

1	2	3	4	5	6	7
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	1	3	8	8	16
		5 %	15 %	40 %	40 %	80 %
3	Anak Mampu Bersikap Disiplin	3	3	7	7	14
		15%	15 %	35 %	35 %	70%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

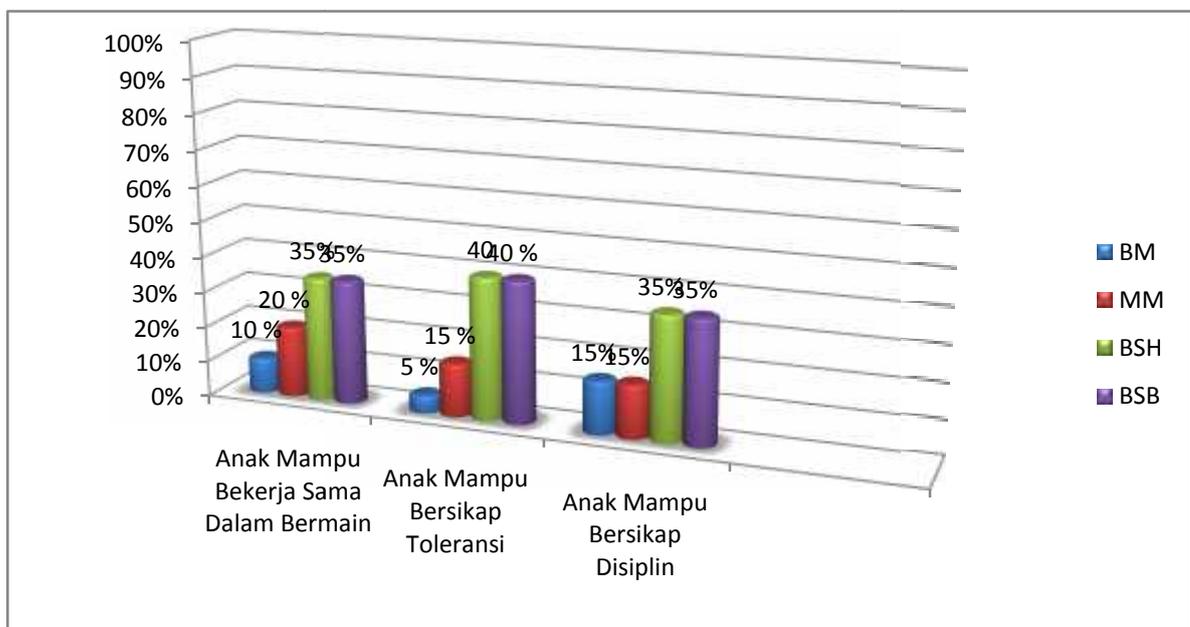
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3
Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi tersebut, diketahui bahwa:

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Anak mampu bersikap toleransi, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak mampu bersikap disiplin, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1	2	3	4	5
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	7 35 %	7 35 %	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70 \%$
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	8 40 %	8 40 %	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80 \%$

1	2	3	4	5
3	Anak Mampu Bersikap Disiplin	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70 \%$
		35 %	35 %	
Jumlah				220 %
Rata-Rata Nilai				73,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Anak mampu bersikap toleransi, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak mampu bersikap disiplin, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sosial anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80 %. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Proses pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- 1) Enam dari dua puluh anak belum dapat bekerja sama dalam bermain
- 2) Empat anak belum mampu bersikap toleransi
- 3) Enam anak belum mampu bersikap disiplin

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 19-23 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan air, sedangkan tema spesifiknya perahu layar, kapal laut, rakit, perahu karet dan pelampung. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 3
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan konsep warna anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 19 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya perahu layar

Kegiatan Perbaikan : Menghormati lawan dan kawan saat bermain permainan tradisional gatrik

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang perahu layar
- 5) Mengamati miniatur perahu layar
- 6) Menyanyi lagu perahu layar
- 7) Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
- 8) Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
- 9) Bermain perahu layar dibak air
- 10) Menghormati lawan dan kawan saat bermain permainan tradisional gatrik
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 20 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya Kapal Laut

Kegiatan Perbaikan : Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding permainan tradisional kasti

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang kegunaan kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang nama pengendara
- 6) Bersyair kapal laut
- 7) Menyusun puzzle gambar kapal laut
- 8) Membuat gambar dengan tehnik mozaik pada gambar kapal laut
- 9) Menghubungkan gambar kendaraan kapal laut dengan kartu kata
- 10) Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding permainan tradisional kasti
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini

17) Menginformasikan kegiatan untuk besok

18) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 21 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan air, dan tema spesifiknya Kapal Laut

Kegiatan Perbaikan : Tidak mengejek teman yang kalah saat bermain kelereng

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang kebiasaan mengucapkan terima kasih
- 6) Menirukan gerakan-gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
- 7) Membuat dermaga dari balok-balok
- 8) Mengelompokkan huruf vokal dari kata
- 9) Membedakan besar kecil kendaraan air
- 10) Tidak mengejek teman yang kalah saat bermain kelereng
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 22 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Rakit

Kegiatan Perbaikan : Melatih kesabaran saat bermain permainan tradisional wayang

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat rakit
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Berjalan diatas papan titian
- 7) Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijajar menggunakan tusuk sate
- 8) Mengurutkan rakit dari ukuran besar-kecil
- 9) Menghitung pelepah pisang
- 10) Melatih kesabaran saat bermain permainan tradisional wayang
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 23 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Perahu karet dan Pelampung

Kegiatan Perbaikan : Tidak berperilaku curang saat bermain permainan tradisional tegang rotan

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang perahu karet
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Bermain lompat tali
- 7) Mencocokkan gambar perahu karet
- 8) Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
- 9) Mencocokkan bilangan dengan benda
- 10) Tidak berperilaku curang saat bermain permainan tradisional tegang rotan
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain				Anak Mampu Bersikap Toleransi				Anak Mampu Bersikap Disiplin			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aisya Fitri												
2	Arda Hendriyani												
3	Asifa Andini												
4	Raisa Nabila Zahra												
5	Hafiza Azzahra												
6	Nazilla Nasita												
7	Lizzi Azzahra												
8	Rahajeng Sekar Putri												
9	Nuri Ramadani												
10	Ramidah Marwah												
11	Jessika Olivia												
12	Nurul Handayani												
13	Dina Ramadani												
14	Fitra Ramadani												
15	Ayumi Kastu Putri												
16	Ahmad Rifal												
17	Mhd. Nizam												
18	Rasya Adirta												
19	Mhd.Raziq												
20	Mhd. Fajar												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase
		BB	MB	BSH	BSB	(%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	0	0	10	10	20
		0 %	0 %	50 %	50 %	100 %
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %
3	Anak Mampu Bersikap Disiplin	1	1	9	9	18
		5 %	5 %	45 %	45 %	90 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

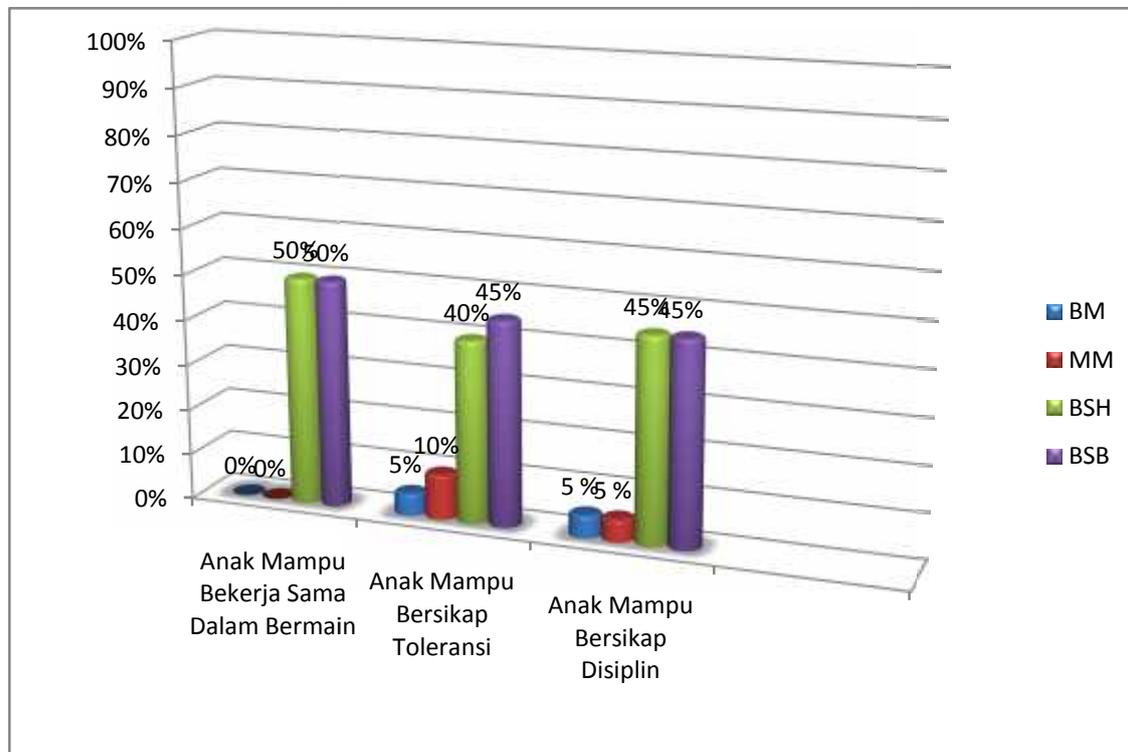
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi tersebut, diketahui bahwa:

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 0 anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0 %, 10 anak yang berkembang sesuai harapan atau 50%, dan 10 anak berkembang sangat baik atau 50%
2. Anak mampu bersikap toleransi, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak mampu bersikap disiplin, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai

harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan sosial anak di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Bekerja Sama Dalam Bermain	10	10	$P = \frac{2}{2} \times 100 = 100 \%$
		50 %	50 %	
2.	Anak Mampu Bersikap Toleransi	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85 \%$
		40 %	45 %	
3	Anak Mampu Bersikap Disiplin	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90 \%$
		45 %	45 %	
Jumlah				275 %
Rata-Rata Nilai				91,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu bekerja sama dalam bermain, ada 10 anak masih berkembang sesuai harapan atau 50%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 50%
2. Anak mampu bersikap toleransi, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

3. Anak mampu bersikap disiplin, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91,6 %. Hal ini menunjukkan kemampuan sosial anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80 %. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

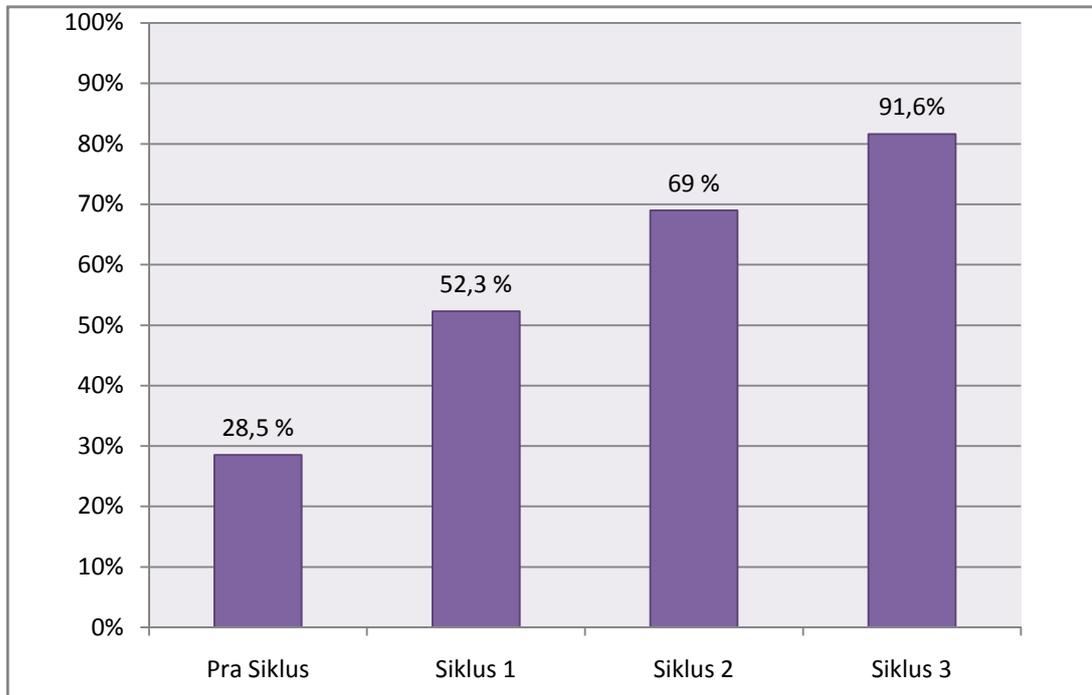
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Prose pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat bekerja sama dan saling membantu sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 28,5%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 52,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 69 %, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,6 % Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 28,5%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 52,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 69%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan sosial anak di Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- b. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguana fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana. 2010. *Perkembangan Kebudayaan Indonesia : Dilihat Dari Jurusan Nilai* .(Jakarta : Idayu Press Cet. 2
- Anita Yus. 2011.*Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*(Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar. 2013. *Sikap Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gunarsah Singgih. 2009. *Psikologi Perkembangan*.Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia
- Hesti Wijayanti. 2014.*Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al Hidayah Desa Patumbak Kampung Kab. Deli Serdang*, Medan : Uinsu
- Hurlock, E.B. 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan (Edisi Kelima)*.Jakarta : Erlangga
- Kibtiyah. 2009. *Efektivitas Kooperatif Games dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Taman Kanak-Kanak (Jurnal)*. Universitas Gajah Mada. *Jogyakarta (Jurnal)*. Yogyakarta : UGM
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Latif, Zukhairina. 2013. Zubaidah, dan Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group
- Moeslichatoen. 2014. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanan*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Montessori, M. 2013. *Metode Montessori*. Terj. Gerald Lee Gutek. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Notoadmodjo.S. 2009. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Rahmawati. 2009. *Permainan Tradisional*. Lembang : PT. Cahaya Ilmu

- Rochiati Wiriadmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sainah. 2011 *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Memantulkan Bola Kelompok B TK Amanah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang*. Medan : Uinsu
- Sarwono dan Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika
- Sukirman Dharmamulyo. dkk, 2008. *Permainan Tradisional Jawa*, Yogyakarta: Kepel Press
- Sukirman Dharmamulyo. dkk, 2008. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press
- Sunaryo. 2014. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pedagogia
- Takdirotun Musfiroh. 2009. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta : Depatemen Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Jakarta : Visimedia
- Vita Naurina. 2012. *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loncat Galaksi dan Lari Zig-zag pada Kelompok A RA Nurul Amaliyah Patumbak Kab. Deli Serdang*. Medan : Uinsu
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Andi Offset
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku*, Yogyakarta : Nuha Medika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI**

HARI/TANGGAL : 12 FEBRUARI 2018
TEMA : REKREASI
KELOMPOK : B
SEMESTER : 2
KD:1.1,1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PERLENGKAPAN	1.1.7.Tidak menyakiti binatang	1.Berdiskusi tentang perlengkapan untuk rekreasi
	REKREASI	1.2.6.Kelestarian lingkungan	2.Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
		2.1.4.Menjaga kesehatan	3.Memberi tanda pada gambar perlengkapan rekreasi
		2.5.6.Bercerita ttg prngalaman	4. Melakukan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan kedisiplinan anak
		2.7.2.Sabar menunggu giliran	5.Menggambar bebas perlengkapan rekreasi
		2.9.5. Mau berbagi dengan teman	6.Tata tertib di tempat rekreasi
		2.11.4. Mudah bergaul/berteman	7.Menggunting dan menempel gambar pelampung
		2.14.4.Memberi dan membalas salam	8.Kolase topi mainan dengan kertas
		3.1.3.dan 4.1.3.Doa sebelum bepergian	9. Melakukan permainan tradisional congkak untuk meningkatkan rasa percaya diri anak
		3.4.2.dan 4.4.2.Cuci tangan, mandi, menyisir rambut	10.Menebali suku kata awal sama perlengkapan rekreasi
		3.5.3.dan 4.5.3.Puzel	11.Diskusi tentang orang-orang yang ada ditempat rekreasi
		3.8.5.dan 4.8.5Tanya jawab perlengkapan rekreasi.	12.Menganyam bentuk tas
		3.10.2.dan 4.10.2.Menirukan 3 – 4 urutan kata	13. Bersikap sportif dalam bermain permainan tradisional balap karung
		3.11.3.dan 4.11.3.Lagu anak-anak	14.Mencocokkan bilangan sesuai gambar
		3.13.2.dan 3.13.2.Orang-orang yang ada di tempat rekreasi	15.Mewarnai gambar tenda
		3.14.1.dan 4.14.1.Bermain bebas	16.Menyanyi lagu Topi saya bundar
		3.15.1.dan 4.15.1.Senandung	17. Menahan rasa marah

		bunyi-bunyian yang menyenangkan	walaupun mendapat ejekan saat bermain permainan tradisional engklek
			18.Praktek membuka dan menutup payung
			19.Membuat bentuk payung dari kertas
			20.Menceritakan gambar yang disediakan
			21.Menirukan gerkan sederhana
			22.Memilih baju renang
			23.Mengelompokkan peralatan untuk berenang
			24.Berjalan membungkuk
			25. Melatih kemandirian anak saat bermain permainan tradisional petak umpet
			26.Menari / tari payung
			27.Membedakan besar – kecil benda
			28.Bermain sambung lidah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI**

HARI/TANGGAL : 19 FEBRUARI 2018
TEMA : KENDARAAN
KELOMPOK : B
SEMESTER : 2
KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12.2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN DARAT	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan darat, bagian – bagian kendaraan
		2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Bercerita mengapa mobil bisa berjalan
		2.5.8.Mengikuti lomba naik sepeda	3.Mencari jejak tempat pemberhentian kendaraan
		2.6.5.Mentaati tertib lalu lintas	4. Belajar bekerja sama dalam tim dan mampu menyesuaikan diri dengan teman saat bermain benteng
		2.7.1. Saling menghormati antar pengendara	5.Mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4)
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6.Menyusun pusel gambar mobil sedan
		2.12.2. Memohon dan memberi maaf	7.Naik sepeda roda 2
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8. Mampu mencari solusi saat bermain permainan tradisional pecah piring ketika bola susah dilemparkan kesasaran
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9.Menggambar bebas kendaraan darat
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan	10.Menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar truk
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk mobil	11.Mewarnai gambar kendaraan darat
		3.6.2.dan 4.6.2.Bagian-bagian kendaraan.	12. Tekun dalam bermain bola bekel
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	13.Menyanyi lagu “Sepeda Baru, Bis kota “
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan darat	14.Penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan darat	15.Bermain mobil-mobilan
		3.11.4.dan 3.11.4.Syair	16.Membuat terminal dengan balok-balok
			17. Bermain permainan tradisional

			gobak sodor/samberlang untuk meningkatkan kesetiakawanan
		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan	18.Menghitung jumlah roda kendaraan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik sepeda / becak	19.Memasangkan angka dengan jumlah bagian – bagian kendaraan
		.	20.Membuat tulisan / cerita mengenai gambar yang telah dibuatnya
			21.Mengamati sepeda, sepeda motor
			22.Menirukan gerakan orang mengemudi
			23.Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
			24. Bersikap sopan dalam bermain permainan tradisional gasing
			25.Gerak dan lagu “Tamasya “
			26.Tepuk tangan dengan pola
			27.Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
			28.Mengunjungi stasiun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI

HARI/TANGGAL : 26 FEBRUARI 2018
 TEMA : KENDARAAN
 KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12. 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN AIR	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan air
	- Perahu layar	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Mengelompokkan gambar kendaraan air
	- Kapal laut	2.5.1.Berani bertanya	3.Bercerita tentang gambar yang disediakan
	- Rakit	2.6.5.Mentaati tertib berkendara	4.Membuat bentuk dermaga dari balok - balok
	- Perahu karet / pelampung	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang	5. Menghormati lawan dan kawan saat bermain permainan tradisional gatrik
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6.Menyusun pusel gambar kapal laut
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai	7.Bersyair “Kapal Laut”
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9. Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding permainan tradisional kasti
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan	10.Melipat kertas menjadi bentuk perahu
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk kapal laut	11.Menirukan gerakan mendayung perahu
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan air	12.Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan air	13. Tidak mengejek teman yang kalah saat bermain kelereng
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan air	14.Melengkapi gambar kapal laut
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	15.Bermain manjalankan kapal laut di bak air
		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan	16.Membuat urutan bilangan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik perahu	17.Menggambar bebas perahu layar
			18. Melatih kesabaran saat bermain permainan tradisional wayang
			19.Menghitung gambar perahu

			layar
		.	20.Membuat bentuk rakit dari sedotan
			21.Membedakan besar – kecil kendaraan air
			22.Menyebutkan posisi benda
			23.Berjalan di atas papan titian
			24. Tidak berperilaku curang saat bermain permainan tradisional tegang rotan
			25.Bemain lompat tali
			26.Mencocok gambar perahu layar
			27.Mencocokkan bilangan dengan benda
			28.Bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 12 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Topi
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.7 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4 – 3.8 – 4.8 – 3.10 – 4.10 – 3.11 – 4.11
Materi Kegiatan :	- Menjaga kesehatan - Sabar menunggu giliran - Doa sebelum bepergian - Membuang sampah pada tempatnya - Perlengkapan rekreasi - Suku kata awal sama - Lagu anak-anak
Materi Pembiasaan:	- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Topi, gambar topi, pensil, karet gelang

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
4. Menyanyi lagu “topi saya bundar”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung topi
2. Kolase topi mainan dengan kertas
3. Menebali suku kata awal nama-nama perlengkapan rekreasi
4. **Melakukan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan kedisiplinan anak**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat menghitung topi
 - c. Dapat memasang benda dengan angka
 - d. Dapat menebali suku kata awal pada perlengkapan rekreasi
 - e. Dapat menghiasi topi mainan dengan tehnik kolase

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa 13 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Payung
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.7 – 2.9 – 3.4 – 4.4 – 3.5– 4.5 – 3.8 – 4.8 – 3.13 – 4.13
Materi Kegiatan :	- Kelestarian lingkungan - Sabar menunggu giliran - Mau berbagi dengan teman - Membuang sampah pada tempatnya - Konsep pengurangan - Perlengkapan rekreasi - Orang-orang yang ada ditempat rekreasi
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke] dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Payung, bentuk payung dari kertas / karton, buku gambar, Pensil, peralatan congkak

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
4. Menari tari payung
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Praktek membuka dan menutup payung
2. Membuat bentuk payung dari kertas
3. Menceritakan gambar yang disediakan
4. **Melakukan permainan tradisional congkak untuk meningkatkan rasa percaya diri anak**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat membuka dan menutup payung dengan benar
 - c. Dapat membuat bentuk payung dari kertas
 - d. Dapat menghitung hasil pengurangan dengan benda
 - e. Dapat menari tari payung

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 14 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi / Pelampung, Baju Renang
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.7 – 2.11 – 3.4 – 4.4 – 3.8– 4.8 – 3.10 – 4.10 – 3.14 – 4.14
Materi Kegiatan :	- Kelestarian lingkungan - Kelestarian lingkungan - Sabar menunggu giliran - Mudah bergaul dengan teman - Mandi, menyisir rambut - Menirukan 3–4 urutan kata - Perlengkapan rekreasi - Bermain bebas
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Baju renang, gambar pelampung, gunting, pensil, karung

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang sabar menunggu giliran (mandi setelah berenang)
4. Menirukan gerakan berenang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Memilih baju renang
2. Menggunting dan menempel bentuk pelampung
3. Mengelompokkan peralatan untuk berenang
4. **Bersikap sportif dalam bermain permainan tradisional balap karung**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat memilih baju renang
 - c. Dapat menirukan gerakan sederhana
 - d. Dapat menggunting dan menempel bentuk pelampung
 - e. Dapat menirukan empat urutan kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 15 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Tas
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.5 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.5– 4.5 – 3.8 – 4 .8 – 3 .14 – 4.14
Materi Kegiatan	: - Kelestarian lingkungan - Bercerita tentang pengalaman - Memberi dan membalas salam - Menghafal doa - doa - Puzel - Perlengkapan rekreasi - Bermain bebas
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Tas, puzzle APE, kertas

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang membalas salam dari orang lain
4. Berjalan membungkuk membawa beban di pundak
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat anyaman tas
2. Bercerita tentang pengalaman
3. Bermain puzzle
- 4. Menahan rasa marah walaupun mendapat ejekan saat bermain permainan tradisional engklek**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat bermain puzzle
 - c. Dapat berjalan dengan membungkuk membawa beban
 - d. Dapat membuat anyaman tas
 - e. Dapat membadakan sikap tertib dan tidak tertib

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat 16 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Tenda, Kamera
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.5 – 2.9 – 3.8 – 4.8 – 3.11– 4.11 – 3.13 – 4 .13 – 3 .14 – 4.14
Materi Kegiatan :	- Menjaga kesehatan - Bercerita tentang pengalaman - Mau berbagi dengan teman - Lagu anak anak - Orang-orang yang ada ditempat rekreasi - Perlengkapan rekreasi - Bermain bebas
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Gambar tenda, gambar kamera, kertas, kartu huruf

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang mafaat tenda, kamera disaat rekreasi
3. Berdiskusi tentang mau berbagi dengan teman
4. Menyanyi lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai bentuk / gambar tenda
2. Memasangkan kartu huruf di bawah gambar kamera
3. Menceritakan bila tidak ada tenda di saat rekreasi
- 4. Melatih kemandirian anak saat bermain permainan tradisional petak umpet**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat mewarnai gambar tenda
 - c. Dapat memasang kartu huruf di bawah gambar
 - d. Dapat menceritakan manfaat dari tenda disaat rekreasi
 - e. Dapat membedakan besar–kecil benda

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: 19 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Roda Dua / Sepeda
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 2.14 – 3.3 – 4.3– 3.6 – 4.6 – 3 .12 – 4.12 – 3.15 – 4.15

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda
 - Memohon dan memberi maaf
 - Mengucap terimakasih
 - Guna anggota tubuh
 - Bagian–bagian sepeda
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Tertarik ingin naik sepeda
- Materi Pembiasaan:
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Sepeda, gambar sepeda, pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
8. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
9. Menyanyi lagu “sepeda baru”
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Naik sepeda roda dua
6. Menghitung jumlah roda sepeda
7. Menyebutkan bagian–bagian sepeda
- 8. Belajar bekerja sama dalam tim dan mampu menyesuaikan diri dengan teman saat bermain benteng**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Mensukuri atas nikmat Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - f. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - g. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
 - h. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - i. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - j. Dapat menjalankan sepeda
 - k. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 2
 Hari, tanggal : Selasa, 20 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Roda Dua / Sepeda Motor
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2– 3.3 – 4.3 – 3.7-
 4.7

Materi Kegiatan :
 - Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Memohon dan memberi maaf
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Macam–macam kendaraan darat
 - Saling menghormati antar pengendara

Materi Pembiasaan:
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Sepeda motor, gambar sepeda motor, gambar roda sepeda motor, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
8. Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
9. Mengamati sepeda motor
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Tepuk tangan dengan pola
6. Menempel bentuk roda kendaraan
7. Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
- 8. Mampu mencari solusi saat bermain permainan tradisional pecah piring ketika bola susah dilemparkan kesasaran**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - f. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - g. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
 - h. Dapat memasang angka sesuai jumlah bagian–bagian kendaraan
 - i. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - j. Dapat menceritakan cara menghidupkan sepeda motor
 - k. Dapat menyebutkan bahaya naik sepeda motor

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 21 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Roda Empat / Mobil
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.3 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.12 – 4.12

- Materi Kegiatan :
- Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Saling menghormati antar pengendara
 - Memohon dan memberi maaf
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Puzzle
 - Huruf vokal dan konsonan
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE puzzle bentuk mobil

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
8. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
9. Menirukan gerakan mengemudikan mobil
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Bermain mobil-mobilan
6. Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
7. Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
- 8. Tekun dalam bermain bola bekel**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - f. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - g. Dapat menirukan gerakan orang mengemudi
 - h. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - i. Dapat membuat mobil–mobilan dengan kardus bekas
 - j. Dapat menceritakan gambar yang telah dibuatnya
 - k. Dapat bermain mobil-mobilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 22 Maret 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Roda Empat / Mobil Angkutan
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.6 – 4.6 – 3.9– 4.9 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan :

- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Mengucap terimakasih
- Konsep bilangan
- Miniatur kendaraan darat
- Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE balok, bentuk geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
8. Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
9. Menyanyi lagu “bis kota”
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Bermain balok membuat bentuk terminal
6. Menempel bentuk geometri pada gambar truk
7. Penjumlahan dengan benda–benda
8. **Bermain permainan tradisional gobak sodor/samberlang untuk meningkatkan kesetiakawanan**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - f. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - g. Dapat menceritakan perbedaan bis dan truk
 - h. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - i. Dapat membuat bentuk terminal dengan balok-balok
 - j. Dapat penjumlahan dengan benda-benda
 - k. Dapat menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar truk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat, 23 Maret 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Roda Tiga / Becak, Bemo
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.2 – 4.2 – 3.11– 4.11 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Mengucap terimakasih
- Miniatur becak
- Syair
- Tertarik ingin naik becak

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Becak / miniatur becak, gambar becak, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
8. Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
9. Gerak dan lagu “saya mau tamasya”
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Menirukan sajak tentang becak
6. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4)
7. Menebali kata di bawah gambar kendaraan
8. **Bersikap sopan dalam bermain permainan tradisional gasing**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - f. Dapat menyebutkan kendaraan roda tiga
 - g. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
 - h. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
 - i. Dapat menirukan sajak
 - j. Dapat menebali kata di bawah gambar
 - k. Dapat mengikuti gerak dan lagu tamasya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 26 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Layar
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.7– 4.7 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Berani bertanya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Guna anggota tubuh - Macam–macam kendaraan laut - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan:	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Kertas lipat, miniatur perahu layar (bisa berjalan di air), bak air

A. KEGIATAN PEMBUKA

11. Penerapan SOP pembukaan
12. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan air
13. Berdiskusi tentang perahu layar
14. Mengamati miniatur perahu layar
15. Menyanyi lagu perahu layar
16. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
10. Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
11. Bermain perahu layar di bak air
- 12. Menghormati lawan dan kawan saat bermain permainan tradisional gatrik**

C. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok

15. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - e. Menghargai hasil karya orang lain
 - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - l. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu layar
 - m. Dapat menyanyi lagu perahu layar
 - n. Dapat melipat bentuk perahu layar
 - o. Dapat menghitung jumlah hasil lipatan
 - p. Dapat bermain perahu di bak air
 - q. Dapat melengkapi gambar perahu layar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

- Semester/Hari ke : 2 / 2
 Hari, tanggal : Selasa, 27 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kendaraan /Kendaraan Air / Kapal Laut
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 3.5 – 4.5 – 3.6 – 4.6 – 3.11 – 4.11 –
 3.12 – 4.12.
- Materi Kegiatan :
 - Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tertib berkendara
 - Saling menghormati
 - Puzzle
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Syair
 - Huruf vokal dan konsonan
- Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : APE puzzle kapal laut, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

11. Penerapan SOP pembukaan
12. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
13. Berdiskusi tentang guna kapal laut
14. Berdiskusi tentang nama pengendara
15. Bersyair kapal laut
16. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Menyusun puzzle gambar kapal laut
10. Membuat gambar dengan tehnik mozaik pada gambar kapal laut
11. Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
- 12. Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding permainan tradisional kasti**

C. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - e. Menghargai hasil karya orang lain
 - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - l. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - m. Dapat menyebutkan nama pengendara kapal laut
 - n. Dapat membuat gambar dengan tehnik mozaik
 - o. Dapat menyusun puzzle gambar kapal laut
 - p. Dapat membilang gambar kapal laut
 - q. Dapat bersyair dengan baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

- Semester/Hari ke : 2 / 3
 Hari, tanggal : Rabu, 28 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kendaraan/Kendaraan Air / Kapal Laut
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.5 – 2.6 – 2.7 – 2.9 – 2. 14 – 3.3– 4. 3 – 3.6 – 4.6
 Materi Kegiatan :
 - Berani bertanya
 - Mentaati tertib berkendara
 - Saling menghormati
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Mengucap terimakasih
 - Guna anggota tubuh
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
 Alat dan bahan : APE balok

A. KEGIATAN PEMBUKA

11. Penerapan SOP pembukaan
12. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
13. Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
14. Berdiskusi tentang kebiasaan mengucap terimakasih
15. Menirukan gerakan–gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
16. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Membuat dermaga dari balok-balok
10. Mengelompokkan huruf vokal dari kata
11. Membedakan besar–kecil kendaraan air
- 12. Tidak mengejek teman yang kalah saat bermain kelereng**

C. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - e. Menghargai hasil karya orang lain
 - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - l. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - m. Dapat menyebutkan tempat pemberhentian kapal laut
 - n. Dapat membuat bentuk dermaga dari balok–balok
 - o. Dapat membedakan besar–kecil benda
 - p. Dapat menyebutkan posisi benda
 - q. Dapat mengelompokkan huruf dari suatu kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

- Semester/Hari ke : 2 / 4
 Hari, tanggal : Kamis, 01 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kendaraan/Kendaraan Air / Rakit
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.9 – 2.12 – 3.2– 4. 2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 –
 4.12 – 3.15 – 4.15
- Materi Kegiatan : - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Tertarik ingin naik rakit
- Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
 penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP
 pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan
 sesudah makan.
- Alat dan bahan : Pelepah pisang, tusuk sate

A. KEGIATAN PEMBUKA

11. Penerapan SOP pembukaan
12. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
13. Berdiskusi tentang tempat rakit
14. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
15. Berjalan di atas papan titian
16. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijajar menggunakan tusuk sate
10. Mengurutkan rakit dari ukuran besar–kecil
11. Menghitung pelepah pisang
- 12. Melatih kesabaran saat bermain permainan tradisional wayang**

C. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - e. Menghargai hasil karya orang lain
 - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - l. Dapat menceritakan tentang kegunaan rakit
 - m. Dapat membuat bentuk rakit dari pelepah pisang
 - n. Dapat menghitung pelepah pisang
 - o. Dapat mengurutkan betuk rakit dari ukuran besar-kecil
 - p. Dapat mengulang kalimat sederhana

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

- Semester/Hari ke : 2 / 5
 Hari, tanggal : Jumat, 02 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema /sub subtema: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Karet dan Pelampung
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.2– 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 4.12
- Materi Kegiatan : - Mengetahui apa yang terjadi
 - Berani bertanya
 - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Huruf vokal dan konsonan
- Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : Gambar perahu karet, alat cocok, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu karet
4. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
5. Bermain lompat tali
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencocok gambar perahu karet
2. Menyebutkan huruf konsonan dari nama–nama kendaraan laut
3. Mencocokkan bilangan dengan benda
4. **Tidak berperilaku curang saat bermain permainan tradisional tegang rotan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu karet
 - b. Dapat mencocok bentuk perahu karet
 - c. Dapat menghubungkan lambang bilangan dengan benda
 - d. Dapat meniru huruf awal nama kendaraan air
 - e. Dapat bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Eka Fitriani
 NPM : 1401240014
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/12 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Topi
2	Selasa/13 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/ Payung
3	Rabu/14 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/ Pelampung dan Baju Renang
4	Kamis/15 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Tas
5	Jumat/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Tenda dan Kamera

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Eka Fitriani
 NPM : 1401240014
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/19 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda
2	Selasa/20 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda Motor
3	Rabu/21 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil
4	Kamis/22 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil Angkutan
5	Jumat/23 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Becak dan Bemo

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Eka Fitriani
 NPM : 1401240014
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/26 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Layar
2	Selasa/27 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
3	Rabu/28 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
4	Kamis/01 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Rakit
5	Jumat/02 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Karet dan Pelampung

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Nuriza Satifah, S.Pd.I

Eka Fitriani

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Eka Fitriani
NPM	1401240014
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Tebing Tinggi,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurizah Satifah, S.Pd.I
Kolaborator 1

Citra Indriani
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Eka Fitriani
NPM	1401240014
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama Sekolah	Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Tebing Tinggi,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Nurizah Satifah, S.Pd.I
Kolaborator 1

Citra Indriani
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Eka Fitriani
NPM	1401240014
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama RA	Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Tebing Tinggi,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurizah Satifah, S.Pd.I
Kolaborator 1

Citra Indriani
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Eka Fitriani
NPM	1401240014
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama RA	Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Tebing Tinggi,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Nurizah Satifah, S.Pd.I
Kolaborator 1

Citra Indriani
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Eka Fitriani
NPM	1401240014
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 26 Februari 2018
Nama RA	Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Tebing Tinggi,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurizah Satifah, S.Pd.I
Kolaborator 1

Citra Indriani
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa	Eka Fitriani
NPM	1401240014
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 26 Februari 2018
Nama RA	Nurul Iman Kota Tebing Tinggi
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
10. Melaksanakan tugas rutin					
11. Melakukan kegiatan pembelajaran					
12. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
13. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
14. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
15. Menggunakan sumber belajar					
16. Menggunakan media pembelajaran					
17. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
18. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
7. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
8. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
9. Melakukan komunikasi secara efektif					
10. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
11. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
12. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
6. Menggunakan pendekatan					
7. Berorientasi pada kebutuhan anak					
8. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

9. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
10. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
3. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
4. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
5. Penguasaan substansi					
6. Peka terhadap kesalahan bahasa					
7. Penampilan guru dalam pembelajaran					
8. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Tebing Tinggi,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Nurizah Satifah, S.Pd.I
Kolaborator 1

Citra Indriani
Kolaborator 2

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : EKA FITRIANI
NPM : 1401240014
Tempat / Mengajar : RA NURUL IMAN
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : EKA FITRIANI
NPM : 1401240014
Tempat / Mengajar : RA NURUL IMAN
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : EKA FITRIANI
NPM : 1401240014
Tempat / Mengajar : RA NURUL IMAN
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3



